

Wanda  
# 121104  
A 1147  
V4#1



Api Kartini

penyebit:

matraman raya 51 djakarta  
keperluan melati  
terbit sebulan sekali

# Api Kartini

redaksi:

maasje siwi, s. asijah, darmi, par-  
jani pradono

penanggungjawab: maasje siwi

penbanru:

dra. s.k. sumarti, rudiha kertapati,  
sugiarti siswadi, mr. trees sunjito,  
sulani, rukun b. Resobowo, s. huja-  
pa, sulistyowarni, sutarni, sudjibah,  
s. hini, dokter s. carpeboka,

ilustrator: w. nirahuwa

alamat redaksi:

matraman raya 51, djakarta  
telp.: djtn. 753

alamat administrasi:

kramat V/7 djakarta  
telp.: no. 4430 — kotakpos 2522  
izin Perguruan Perang Daerah Dja-  
karta Raya No. 298 — 1 Nop. 1960  
S.I.P.H. n o. 1606 F-13/798/I

t g. 126-2-1962

Opuk: 2500 exp.

uang langganan:

setahun ..... Rp. 48,—  
enam bulan ..... " 25,—  
tiga bulan ..... " 13,—  
eterjan per ex. .... " 5,—

api kartini menerima karangan dari  
luar, dari siapa sadja jang menaruh  
minat, karangan harus ditik diatas  
kertas jang tidak timbal-balik, ka-  
rangannya jang tidak dimuat dapat dikir-  
kan kembali apabila disertai dengan  
perangkho.

tarip iklan:

1 pagina ..... Rp. 600,—  
½ pagina ..... " 400,—  
¼ pagina ..... " 250,—  
⅙ pagina ..... " 150,—

kontrak: 12 x maat, rabat 15%.

## I S I

Hal.

Untuk demokrasi — hak <sup>2</sup> wanita — sandangpangan	1
Reportasi Sukarelawan untuk membebaskan Irian Barat .....	2
Selamat Tahun Baru. ....	2
Goa & Laos .....	3
Keserasian Warna — Motif — Potongan Badan	3
Djauh tinggi .... diangkasa luar .....	4
Mengenal Pahlawan Toha .....	5
Kenapa Belanda ngotot .....	5
Stop! — Ibu butahuruf? .....	6
Masakan Kete'a .....	6
Apa itu Taman Minggu Melati? .....	7
Buah <sup>2</sup> Ketjantikan .....	7
Njonja Gloria Garten: Irian Barat masalah pa- ling penting .....	8
Sirkus Besar URSS jang mempesonakan .....	9
Salah satu hak wanita: Hak Bekerdja .....	10
1 tahun gugurnja Patrice Lumumba .....	11
Mode: Blus praktis .....	11
Bintang <sup>2</sup> djatuh di Sulawesi Selatan .....	11
Bola Volley — Olahraga jang makin populer .....	14
Film untuk penonton muda .....	15
Pembitjaraan Madjalah: Our Women .....	16
Batjaan anak <sup>2</sup> Kita .....	17
Pertjikan AK: Kartini dan Ilmu Pengetahuan .....	18
Pendidikan: Mengenal anak <sup>2</sup> kita .....	19
Timbangan Buku: Die Waffen Nieder! .....	20
Berita sana-sini .....	21
Senam: Bagi mereka jang banjak berdiri .....	22
Sedjarah Renda .....	23
Tjerpen: Duabelas tjuman .....	24
Perkembangan djiwa & raga anak <sup>2</sup> umur 2—8 tahun .....	3

### Keterangan Gambar Kulit:

*Alangkah indahnja bunga lotus ini terong-  
apang di air jang tenang dibawah pohon rin-  
dang.*

(Perantjana — Darmi).

# Untuk Demokrasi

## Hak<sup>2</sup> Wanita — Sandang - Pangan

**SALAH SATU PERISTIWA** penting yang terjadi pada Desember 1961 ialah adanya Kongres Nasional ke-IV Gerwani di Djakarta yang berhasil dengan sukses.

Kongres dihadiri oleh 400 peserta terdiri dari utusan dan peninjau dari berbagai pendjuru tanahair: dari Sabang sampai udjung Timur Maluku, dari pantai Selatan Selat Malaka sampai deretan pulau2 Nusa Tenggara yang dimahkotai gunung Fattuleo.

Pada pembukaan kongres mendapat kehormatan dihadiri dan langsung mendengarkan amanat PJM Presiden Sukarno. Hadlir pula tokoh partai2, organisasi2 massa, menteri2, anggota2 DPR GR, anggota2 Dewan Perantjag Nasional, anggota2 DPA, isteri menteri2, isteri duta2 dll.

Kongres mengundang dan hadlir pula tamu2 dari Gabungan Wanita Demokratis Sedunia yang diwakili oleh Nj. Gloria Garton, juga sebagai Ketua Nasional Gabungan Wanita Australia, Komite Wanita Sovjet diwakili oleh: Nj. Dzhuza Ikhamova, menteri Republik Uzbekistan dan Nina Voronina, Gabungan Nasional Wanita Republik Rakjat Tiongkok diwakili oleh: Nj. Kuo Chien dan Nj. Chang Chieh-hsun, Liga Wanita Demokrasi Djerman diwakili oleh Nj. Inge Nietzsche.

Gedung wanita yang menjadi tempat kongres dihias dengan dekorasi yang meriah dengan bunga2, simbol ibu dan anak.



### POKOK2 AMANAT PRESIDEN

Presiden menyatakan bahwa walaupun sedang sibuk, tetapi memerlukan datang di Kongres Gerwani karena diketahui bahwa Gerwani adalah salahsatu kekuatan untuk mentjapai tjita2.

Presiden jang satu tahun jl. telah mensinjair adanja ladies movement dalam gerakan wanita Indonesia dan jang telah pula dikupas diharapkan supaya hendaknya gerakan wanita bersifat massal, gerakan massa wanita jang revolusioner dan radikal. Karena revolusi kita baik tudjan politis maupun tudjan ekonomis maupuh tudjan sosial tak dapat ditjapai dengan djalan ladies movement.

Presiden mengatakan bahwa tjiri dari abad ke-20 ialah demokrasi dan gerakan massa, abad Rakjat.

Tentang Irian Barat Presiden mengatakan bahwa revolusi politik kita mentjapai satu puntjak, dulu puntjaknja pergerakan revolusi politik kita ialah menegaknja proklamasi pada tg. 17 Agustus 1945, pertemu-

puran2 jang menghebat sehingga 5 tahun lamanja mendjelaskan revolusi fisik, kemudian daripada itu boleh dikatakan agak menurun, 57 kita sedar kembali dan akhirnya kembali kepada UUD 45, kita mengadakan Manipol, Usdek, sekarang memuntjak lagi untuk memasukkan Irian Barat kedalam wilayah kekuasaan Republik Indonesia.

Tentang persatuan Presiden menyatakan bahwa sekarang bukan saja persatuan, tapi persatuan total dengan poros NASAKOM. Dan djika hendak mengadakan persatuan total, ladies movementisme harus kita tinggalkan samasekali. Apalag: djika kita mengingat bahwa per-

negara2 merdeka di Asia dan Afrika, tumbuhnja gerakan2 nasional Afrika jang hendak melepaskan belenggu daripada imperialisme dan kapitalisme difihak lain adalah dua gerakan jang keluar dari satu buaian. Satu ibu dua anak.

**Pokok2 laporan Nj. Umi Sardjono**

Meningkatkan peranan wanita dalam perdjjuangan untuk :

- demokrasi,
- hak2 wanita,
- sandang pangan.

I. Memperluas sumbangan wanita dalam mensukseskan pembangunan, untuk perbaikan taraf hidup wanita dan keluarganja.



Pemandangan waktu Presiden Sukarno datang menghadiri pembukaan Kongres Gerwani ke-IV disambut oleh Bu Mudjdidjo.

rdjuangan memasukkan Irian Barat kedalam kekuasaan Republik mendapat simpati dari wanita2 didunia internasional. Wanita didunia internasional jang bersimpati kepada perdjjuangan kita memasukkan Irian Barat kedalam wilayah Republik, ialah wanita progresif, wanita sosialis.

Dikatakan bahwa abad ke-20 mempunjai 3 tjiri:

Tjiri pertama ialah terdjadinja negara2 nasional, terutama kali di Asia dan Afrika.

Tjiri kedua terdjadinja negara sosialis.

Tjiri ketiga terdjadinja revolusi atom.

Presiden al. mengatakan bahwa tumbuhnja gerakan2 Sosial's dan tumbuhnja negara2 Sos'alis disatu fihak dan tumbuhnja negara2 merdeka di Asia dan Afrika, terdjadinja

— Untuk melawan kenaikan harga barang2, wanita harus aktif mengawasi kelantjaraan distribusi.

II. Mengembangkan perdjjuangan membela hak2 wanita dan anak2.

— turun kedesa membangkitkan massa wanita tani dan menjusur pantai untuk menggerakkan wanita nelajan.

— Mempererat keradjasama dengan serikatburuh untuk memperdjjuangkan hak buruh wanita.

— Memperkuat gerakan emansipasi dikalangan wanita rumahtangga.

— Ikutsertanja wanita rumah-tangga dalam kegiatan masyarakat dan bagaimana membantu memetjahkan kesulitan2 penghidupannja.

— Baga mana mentjiptakan hubungan keluarga jang harmonis dan demokratis.

(Bersambung ke hal. 18)

# PENDAFTARAN SUKARELAWAN UNTUK MEMBEBASKAN IRIAN-BARAT

**S**EBAGAIMANA Komando Rakjat yang disampaikan Presiden pada tg. 19 Desember 1961 ialah komando untuk pembebasan Irian Barat dari kolonialisme Belanda, maka diberbagai kalangan ramai mempersoalkan pelaksanaan tsb.

Demikian djuga dikalangan wanita ber-ramai2 menja-takan diri masuk sebagai sukarelawan2 tenaga aktif un-tuk melksanakan Komando Rakjat.

Sedjak pagi2 pada 17 Djanuari 1962 gedung PB Front Nasional didatangi ber-dujun2 sukarelawan untuk melksanakan Komando Rakjat.

Kaum wanita jang tergabung dalam Gerwani djuga tak ketinggalan siang hari berdatangan memenuhi ru-angan dalam gedung Front Nasional. Tua muda dengan kesungguh-sungguhan siap sedia untuk melksanakan diberbagai bidang.

Menteri Sekretaris Djenderal Front Nasional Bapak Sudibjo menerima para wanita tsb. disertai oleh Ibu2 Arudji Kartawinata, Dr. Hurustiadi Subandrio, Mahmud-gah dan Darilah dll.

Wakil Gerwani menjerahkan sejumlah besar formu-lir pada Front Nasional dan menjatakan siap sedia djuga untuk mendapatkan latihan2 jang diperlukan.

Menteri Sekretaris Djenderal Front Nasional Bapak Sudibjo dengan resmi menerima kesiap sediaan Gerwani dan akan dilaporkan pada Presiden Sukarno. Dinjata-kan bahwa pada tgl. 15 Djan. 1962 Belanda sudah melak-tykan agresnja terhadap angkatan laut Republik In-donesia. Belanda salah hitung. Rakjat Indonesia kese-darannya sudah tinggi, tidak seperti dulu. Belanda se-makin menundjukkan kekejdamanja, semakin gihinja perlawanan Rakjat. Kaum ibu diminta supaya memberik-an dorongan se-besar2nja untuk pembebasan Irian Barat. Dikatakan bahwa kaum ibu bisa memberikan banjak inspirasi pada suami, anak2nja untuk terus maju dalam perdjjuangan untuk pembebasan Irian Barat.



J.A. Dimara ketika tiba di Tandjung Priuk setela-h berhasil menjelamatkan diri dari tjengkremen Belanda di Irian Barat. Betapa meriah Rakjat Indonesia menjambutja.

Ibu Subandrio disamping duduk dalam pengurus Front Nasional, djuga sebagai ketua Kongres Wanita Indo-nesia menjatakan bangga mendengar penjataan satu-dara2 Gerwani dengan relahtaji ikutserta dalam pembe-basaan Irian Barat. Djedjak langkah Gerwani itu men-djadi tjontoh tauladan wanita Indonesia, djuga organi-sasi lainnja supaya mengikutinja, mengadakan kerdja-sama jang se-baik2nja, dengan kesatuan aksi, kesatuan gerak untuk memenuhi panggilan Ibu Pertiwi. Demik-ian pula semua diharap bekerdjasma dalam Front Nasional. Dengan demikian beliau yakin bahwa dalam waktu singkat Irian Barat dapat kembali kepangkuan kita.

## SELAMAT TAHUN BARU.

TAHUN 1961 telah lewat. Tahun baru 1962 kita djelang dengan penuh harapan dan kejakinan Djika pada tahun 1961 telah terjadi peristiwa2 penting seperti pidato, Presiden Sukarno pada 2 Werdap Proklamasi 17 Agustus 1945 jang terkenal dengan RESOPIM itu dan TRIKOMANDO Rak-jat jang ditjatakan Presiden/Panglima Tertinggi Sukarno pada 19 Desember 1961 ini, maka pada tahun baru 1962 ini adalah menjadi tugas selu-lur Rakjat Indonesia termasuk kaum wanitanya untuk merealisasi kembalinya Irian Barat kedalam kekuasaan Republik Indonesia. Disamping itu perdjjuangan untuk melksanakan RESOPIM/ Marpol untuk merealisasi program sandang-kan untuk seluruh Rakyat untuk merealisasi demokrasi bagi Rakjat dalam tahun baru 1962 ini harus di tinggikan sehingga tjita2 jang lahir dari kelas tertjapat.

Pada tahun baru 1962 ini madjalah kita „API KARTINI“ memasuki tahun penerbitanja jang ke-IV. Hal ini berarti bahwa „API KARTINI“ makin dewasa dan selajknja makin memenuhi

harapan2 para pembatja dan pendukungnja. De-ngan perkataan lain adalah menjadi tugas para pengasuh „API KARTINI“ untuk makin menjem-purnakan dan makin memperbaiki isi dan mutu dari „API KARTINI“ itu. Sudah tentu dalam melksanakan idam2an tsb. tidak boleh dilupakan peranan para pembatja jang budiman dengan dja-ian memberi saran2, kritik2 jang membangun, sumbangan2 karangan jang berguna, dst.

Achirnja, dengan tidak melupakan saran2 dan bantuan2 dari pembatja jang budiman jang selam-ina ini telah ditjuraikkan, seluruh Redaksi „API KARTINI“ dengan segenap pekerdja2nja menja-takan selamat tahun baru kepada para pembatja dan pendukung jang budiman dan marilah kita buat tahun baru 1962 ini tahun jang penuh ce-ngan daja2 kreasi sehingga bisa menjumbang-kan iuran kita untuk mendekatkan pada tjita2 kita semua.

Redaksi „API KARTINI“

Djakarta, 1 Djanuari 1962.

## GOA KEMBALI KEPANGKUAN INDIA.

DENGAN mengerahkan 30.000 tentera pada malam menjelang 18 Desember 1961 India telah membebaskan daerah2 kantong djaduhan Portugis Goa, Daman dan Diu jang terletak dipantai Barat djazirah India. Dengan demikian maka diakhirilah sejarah pendjadjahan Portugis jang berabad-abad itu diwilayah tsb. Kaum wanita Indonesia menjambut dengan gembira dipatahkanja salah satu mata-rantai pendjadjahan di India itu karena hal itu selain sedjalan dengan tuntutan zaman jang mengutuk kolonialisme berarti pula melemahkan sistim imperialisme dan kolonialisme jang kini masih meradjaleda didunia ini. Satu mata-rantai telah patah dan kita sambut dengan gembira. Tentu tak lama lagi mata-rantai2 lainnja akan patah pula, seperti misalnja ditanah air kita sendiri jaitu di Irian Barat dimana Belanda makin matagelap karena panik dengan menembaki kapal2 patroli ALRI jang berada diperairan Irian Barat.

Salut kita kepada kaum wanita di Goa, Daman dan Diu jang dibebaskan dari pendjadjahan Portugis itu jang dengan demikian perjuangannya mereka untuk emansipasi dan hak2 sama serta penuh akan makin dekat.

\*

## LAOS JANG NETRAL.

BELUM lama ini kami telah memuat gambar kaum wanita Pathet Lao jang mendjadi partisan pedjuang gerilja memperjuangkan satu Laos jang netral dari berukunan nasional sedjalan dengan ketentuan2 Persetujuan Djenewa tahun 1954.

Kaum wanita Laos sangat berkepentingan dengan lekas tertjapainja perdamaian di Laos tanpa mengorbankan aspirasi2 sedjati dari Rakjat Laos ialah prinsip2 netralisme, koeksistensi, perdamaian dan kerukunan nasional.

Peperangan jang telah berlarut-lurut jang ditimbulkan karena adanya intervensi Amerika Serikat dalam soal2 dalam negeri Laos melalui golongan kanan pangeran Boum Oum dan kliknja telah meruwetkan keadaan di Laos jang akibatnja sudah tentu langsung dirasakan oleh Rakjat Laos sendiri.

Maka itu satu2nja djalan untuk mengachiri keadaan jang abnormal ini, untuk mengachiri intervensi Barat jang berlarut-lurut itu ialah dengan segera melaksanakan ketentuan2 Persetujuan Djenewa tahun 1954 mengenai masalah Laos. Sjara2 telah ditjptakan untuk memungkinkan pertemuan 3 pangeran Laos, jaitu pangeran Boum Oum, Souvana Phouma dan Souphanouvong, di Djenewa untuk merundingkan pembentukan sebuah pemerintah netral di Laos. Sekarang tinggal siapa jang akan taat pada sjara2 tsb. Pangeran Souvana Phouma jang berkali-kali memegang pemerintahan dan pangeran Souphanouvong dari Neo Lao Haksat kami kenal kesetiannya kepada prinsip2 netralisme, koeksistensi dan kerukunan nasional. Tinggal pangeran Boum Oum apakah dia akan meninggalkan sedjarah jang terhormat dengan sungguh2 turut meniumbangkan tenaga dan bantuannya untuk pembentukan suatu pemerintah Laos jang netral pada hari2 ini masih harus dibuktikan.

Bersama-sama dengan kaum wanita Laos jang telah banjak menjumbangkan korbannya untuk suatu Laos jang netral kita ikut mendorong terbentuknja Laos jang netral sesuai dengan ketentuan2 Persetujuan Djenewa.

## Keserasian Warna — Motif — Potongan badan

SERING kita melupakan, bagaimana badan ini mesti dibalut dengan tjita, sehingga menambah sedap dipandang. Bila kurang waspada dan teliti, djustru akan mendapatkan effect jang mengetjewanak.

Sering tanpa kita sadari, karena melihat si Anu pantas memakai gaun jang dipakai kemarin, sebab buangnya besar2 se-akan2 segar dipandang mata. Tanpa berpikir panjang lagi terus pergi ke Pasar Baru membeli tjita sematjam jang dipakai njonja Anu kemarin.

Sesungguhnya dalam mem liih warna, bunga dan garis pada tjita djanganlah kita tjukup tergantung pada tjita rasa orang lain. Tetapi tjobalah peladjar dari sedikit kesedikit jang sungguh sesuai dengan kita sendiri.

Umpamanya disaat terluang, tjoba2lah untuk melekatkan kain berwarna pada kulit kita sendiri. Karena disaat jang tenang, tanpa ter-

buru2 kita djuga akan mendapatkan hasil jang baik pula.

Karena t'dak sedikit orang jang djustru mendjadi bingung karena berhadapan dengan berbagai matjam warna jang paling djelek menempel pada kulit anda jang anda pilih.

Garis besarnya, dalam anda memilih tjorak bunga, garis, kotak, hendaknja sesuaikan dengan bentuk badan anda. Apakah anda termasuk berbadan gemuk, langsing ketjil pendek, ataukah gemuk padat.

Seorang jang berbadan ketjil mungil, akan hilang ditelan bunga, djika mengenakan tjita jang bertungga besar2 dan berwarna aneka. Keserasian akan didapat djika mengenakan tjita jang berbunga ketjil2 dengan susunan warna jang sederhana. Misalnja tjita RataTex dengan onde jang ketjil2, atau garis2 jang ketjil.

Bila anda bertubuh pendek djanganlah anda memotong gaun ber-

garis melingkar. Karena anda akan semakin nampak pendek. Tetapi dengan garis jang membuljur anda akan mendapatkan sumbangan dari tjorak tersebut, sehingga tubuh anda nampak leb'h tinggi semampai.

Kotak2 jang ketjil, djuga akan menambah keserasian anda, bila anda mau mengenakannya.

Seorang jang bertubuh gemuk, akan semakin nampak melebar djika mengenakan tjita jang berbunga ketjil2. Untuk memotong tjita jang bergaris sebaiknya diatur membuljur. Garis2 jang tjotjok bag'nja, ialah garis jang agak besar, ataupun kotak2 jang agak besar. Dengan mengenakan tjorak tersebut, akan menjumbang anda membentuk tubuh jang tinggi agung.

Warna dan potongan:  
Djanganlah anda terpesona melihat can-can jang tergantung di etalage. Tjobalah dulu pertimbangan-

(Bersambung ke hal, 17)

# Djauh Tinggi . . . . . di Ruang Angkasa Luar

**NENEK** banjak bertjerita, b'la hari telah larut malam, tentang bidadara-bidadari nan tjantik rupawan djauh tinggi dilangit ketudjuh. Nunuk ketjil ingin mendjadi bintang gemerlapan diangkasa, sedang Tati jang telah remadja sering melamun menatap bulan dilangit jang biru berbin-tang.

Apakah gerangan dibalik bintang? Pertanjaan ini senantiasa mengisi fikiran para ahli ilmu alam dan ilmu bintang, hasil2 teknik menandjak tinggi ingin menjungkap rahasia angkasa namun belum pernah manusia berhasil keluar dari daja tarik bumi. Abad berganti abad, penemuan di-susul dengan penemuan, mulai dar: balon, kapal terbang, jet, roket, sputnik, lunik dan jang terachir kapal ruang angkasa jang mengemparkan dunia. Abad atom abad dua puluh ini digemparkan oleh hasil tje-

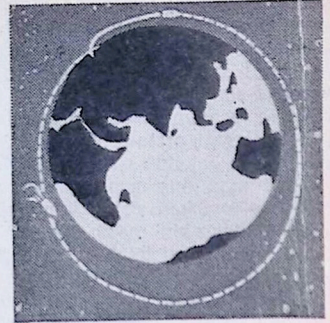
merlang kemedjauan ilmu disebuah negeri dimana rakjat telah berkua-sa, di Sovjet Uni, penerbangan ma-jor Gagarin mengitari bumi selama 80 menit, disusul oleh penerbang ma-jor German Stepanovich Titov, sela-ma 25 djam sebanjak 17 kali mengi-tari bumi diruang angkasa luar.

Dalam bulan Januari ini kosmona-ut jang termasukjhur dan berani itu mendjadi tamu pribadi Presiden Su-karno selama 2 minggu di Indonesia

Oleh : Sjaraswati.

Wartawan saudara ikutserta beramai dengan para pendjemput lainnja. Ternyata major Titov tetap sederhana, tampak ramah tamah tak som-bong walaupun bintangnja menan-djak t'nggi.

"Saja utjapkan terima kasih se-



dalam2nja kepada Presiden Sukarno jang telah mengundang saja Djarak Moskow — Djakarta mendjadi pendek tak hanya oleh ilmu teknologi, melainkan djuga oleh rasa persaha-batan kedua rakjat kami.

4 Hari lamanja Major Titov mengikuti perdjalanan bersama Pre-siden didaerah Makassar dalam ke-hangatan rapat2 raksasa untuk pem-bebasan Irian Barat. Tentang ma-salah ini Titov mengatakan, bahwa rakjat Uni Sovjet selalu menjokong perdjuaan Republik Indonesia un-tuk memasukkan Irian Barat dalam wilayahnja, seperti jang diutjapkan oleh Perdana Menteri Chrustjov.

Njaris sadja Presiden beserta rom-bongan terhindar dari bahaya maut lemparan granaat agen2 pendjadjah dan kaum reaksi dalam-negeri. Sjukur malapetaka ini dapat dihin-dari. Hal ini malah menambah hasrat bersatu dan berdjuaan un-tuk pembebasan wilayah Irian Barat.

Major Titov telah mengadakan tje-ramah2 tentang penerbangannja da-lam kapal ruang angkasa dihadap-an ber-ribu2 mahasiswa, para korps diplomatik menteri2 serta undangan2 lainnja jang sangat menarik perha-tian. Dengan gaja lintjah menarik Titov menguraikan pengalaman2nja diruang tanpa berat.

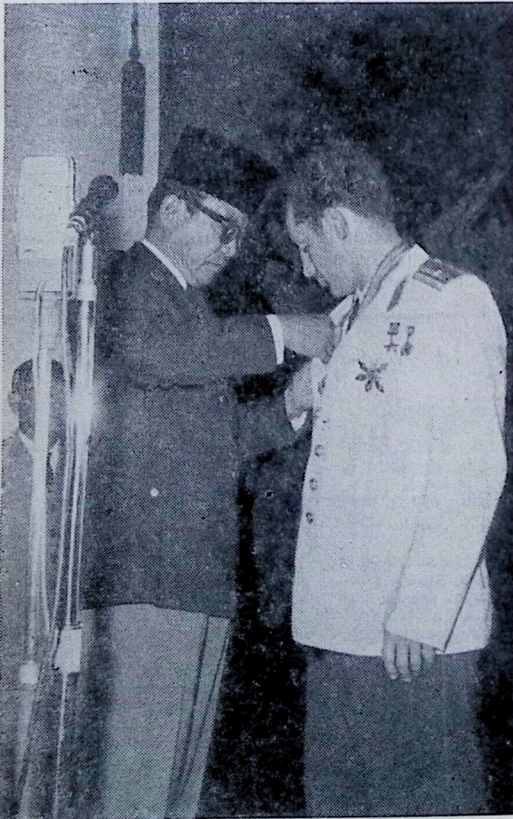
"Bumi kita sangat indah dalam ruang angkasa, betapa indahnja war-na biru disekitar bumi kita "Didjela-skan tugas2nja dalam Wostok II melajani alat2 radio2, opname2 dll.

Dengan kekaguman dan wadjah ber-seri2 seperti mendengarkan cha-jal indah jang mendjadi kenjataan, ribuan pasang mata mengikuti gerak gerik Titov jang menirukan ting-kah lakunja diruang angkasa.

Presiden Sukarno dalam menje-matkan bintang Mahaputera II dida-da major Titov menjatakan:

"Hanja bila kemenangan rakjat tertjapai, maka pengetahuan madju pesat. Di Russia setelah terlepas da-ri belenggu tsar dan sosialisme un-ggul, maka pengetahuan madju tje-

(Bersambung ke hal. 16)



Presiden Sukarno berkenan menjematkan Bintang Ma-haputera II didada kosmonaut G. Titov. (Foto: Ipphos)



# STOP! IBU BUTA HURUF?

Gerakan P.B.H. yang pernah diadakan di Ibukota adalah sangat membantu Rakjat dalam menggiatkan gerakan P.B.H. Setiap orang jg belum bisa membata dan menulis terdorong untuk belajar.

SEWAKTU2 kami pergi ke Pasar belandja, sering djuga kita lihat petugas2 P.B.H. berdiri dipersimpangan djalan, mereka ber-klompok2 empat orang. Grup kiri mentjega betja yang datang dari belakang. Grup kanan mentjega betjak yang datang dari depan, kebetulan sebuah betja yang saja tumpang ditjega djuga dengan menteriakkan stop! stop!. stop dulu!. Si tukang betja berhenti, pada saja diperlihatkan selebar kertas yang telah ditulis dengan huruf yang agak besar2. Petugas2 P.B.H. dengan 5 temannja menjuruh saja mem-

batja apa yang telah tertulis dalam kertas itu yang berbunyi huruf a.b.c. dan seterusnya USDEK, Manipol. Jah untunglah saja bisa membata se-dikit2. Lalu saja lihat djuga ada betja yang dilahan agak lama, karena sipenumpangnja tidak mengerti membata apa jing tertulis. Pramuka meminta surat keterangan penduduk untuk ditjatat tempat tinggal dan nomor kartu penduduknja. Penumpang kelihatan agak putjat, entah karena takut akan dipanggil, atau karena lain2 sebagainya.

Kiranja saja dapat menerka

untuk apa itu kartu penduduk diminta dan ditjatat, jalah kemung kinannja berapa djumlah penduduk yang masih buta huruf dan gimana tempatnja, supaya dapat diadakan Sekolah pemberantasan buta huruf. (Tapi anehnja, kenapa mereka tidak mendatangi rumah? yang sudah tentu akan lebih merata bertemu dengan orang2 yang tidak bisa membata).

Tindakan2 petugas2 ini saja anggap baik, sebagai pendorong Warganegara Indonesia untuk segera membasmi buta hurufnja ditempat dimana mereka berada. Sebagai kenjataan sekarang inisiatif2 untuk mengadakan P.B.H. sangat mendapat sambutan dari masyarakat. Sebaliknya alangkah baiknja andjuran Pemerintah jg sesuai dengan Manipol dan USdek diiringi dengan pelaksanaan bantuan khusus untuk P.B.H. ini berdjalan lancar, seperti bantuan alat2, tempat, guru dan lain2 sebagainya.

Ch.

DI INDONESIA ketela pohon terdapat di mana2, setiap orang mengenalnja dan pernah memakannja. Tanaman ini mudah djatam, Seluruh pohon dan daun sampai dengan akarnja berguna sekali. Daun yang masih muda dapat djbuat sajur, urap, dll; akarnja berupa ubi pandjag2 dan inilah terutama yang ditjari orang.

Batangnja dapat djembangkan lagi. Ketela pohon, sjngkong, Pohong, casave semua ini adalah nama yang sama untuk tanaman tersebut. Didalam ini terdapat: hidrat arang atau "koolhydrat" dimana djuga terdapat dalam ubi, Sagu, Kelela pohon mengandung blauwzuur maka dari itu djika ketela ini tidak segera direbus atau dimasak lainnja, kelihatannlah djana blauwzuur" Ini dapat berdjatun. Untuk mendapatkan tepung, kelela ini diparut dan djambil sarinnja, tepungnja sangat halus. Tapioca (tepung) djbuat djuga dari sari ketela pohon yang ditjuti dengan sesuatu tjampuran tertentu.

Kita buat apakah, selain kita rebus, ketela murah, pembuatannja ta' memakan banjak ongkos, tetapi tidak kalah dengan makanan kentang, terigu dll. itu?

\*

## Krokot ketela :

Bahan : ketela pohon rebus, susu, (santan kental), mentega, mritja, pala, garam, daun selderi diradjang halus.

Memasaknja : Ketela rebus dihal-

uskan, djbuang dalamnja. Tjampur. lah dengan bahan2 lainnja serta mritja-pala-garam yang dihaluskan. Dari adonan ini djbuat ketjil2, dipanir dengan biskwit kering, haluskan dan telur dikojok. Krokot digoreng dalam minyak panas sehingga masak

\*

## Pastel ketela :

Bahan : ketela direbus, dihaluskan, mentega, kotjokan telur dan garam sedikit. Bahan2 ini tjampur baik2. Dari adonan ini kami buat untuk kulitnja pastel. Pasel djisi dengan kedju, diparut atau telur rebus, dipotong2, sledri diradjang halus, mritja di haluskan, daging ayam atau daging rebus. Isi pasel ini ditjampur dan dimasukkan kodalam pastel, kemudian digoreng.

\*

## Kuwce ketela :

Bahan : Ketela diparut, gula djawa ditjairkan, santan, telur ayam, mentega, Telur dikojok djambahkan gula djawa tjair, kemudian dimasukkan paruden ketela dan garam sedikit untuk rasa. Setelah itu mentega ditjairkan, dan di masukkan, adonan djaduk bersama2 dengan santen kental. Terakhir dimasukkan, kotjokan putih telur. Adonan ini dituang didalam tjetakan di semir mentega dan dipan sehingga masak.

\*

## Keripik ketela atau sjngkong :

Ketela ditjuti bersih, diradjang halus bundar2, djbumbui garam dan bawang, kemudian digoreng hingga kering. Simpanlah di stoples rapa2.

\*

## Tapai ketela :

Ketela direbus tidak terlalu masak. Djanganlah rebusan ketela ini kena garam. Letakkan didalam par-tji bersih dan ditaburi ragi (gisi). Disimpan beberapa hari, sehingga mendjadi tape.

## Tapai goreng :

Tapai dipotong2 dan dimasukkan didalam adonan dari tepung terigu, telur dan garam sedikit. Kemudian digoreng dalam minyak panas, djikkan hangat2 dengan gula pasir atau gula bubuk.

\*

## Ketimus :

Ketela diparut, ditjampur dengan gula djawa dihaluskan dan garam sedikit. Adonan ini dikepal2 bundar ketjil2 seperti prekelad lalu digoreng hingga jolita warnannja.

## Geuk Indri :

Ketela direbus dihaluskan, djberi gula dan garam sedikit. Ketela yang sudah halus ini ditjatak, kemudian dipotong2, atau dapat djuga dimasukkan dalam gilingan daging (atau kentang) seperti ini, dipotong2, menjadikkan djberi paruden kelapa.

Nj. TATI UTUJ.

# Apa itu Taman Minggu Melati ?

## TAMAN MINGGU MELATI DI POLONIA.

KIRA2 40 anak2 ber-main2 dengan riuh dan gembira dibawah asuhan Ibu Bagijo dilapangan Polonia. Siapakah gerangan anak2 itu? Mereka itu jalah anak2 dari Taman Kanak2 Melati dan djuga teman2nja disekitar Polonia.

Setiap Minggu pagi anak2 berkumpul dilapangan, ber-sama2 bermain, menjanji, berlomba dengan dasar lima tjinta jaitu :

1. tjinta tanahair
2. tjinta orangtua
3. tjinta kebenaran, keadilan, persahabatan dan perdamaian
4. tjinta alam dan keindahan
5. tjinta kerdja.

Anak2 jang tadinja kelihatan lesu, kurang gerak, setelah radjin mengikuti Taman Minggu Melati mendjadi periang, gembira, baik dirumah maupun di taman kanak2, malahan se-hari2nja banjak sadja akalnja untuk membuat main2 dll-nja. Ia suka menolong adiknja jang masih lebih ketjil. Malahan bila diminta membantu ibu djuga dengan senang hati dilakukan.

Ketjuali bermain, menjanji dan berlomba, mereka sering mendingarkan tjeritera2 dari para pe-



Pemandangan pada salah satu Taman Minggu Melati jang banjak diselenggarakan dewasa ini.

ngasuh tentang kepahlawanan putera2 Indonesia jg memberikan tauladan jang sangat baik bagi anak2 itu. Mereka mengenal pahlawan2 Indonesia jang berdjasa bagi tanahair dan bangsa. Dengan demikian tertanamlah tjinta paca tanahair.

Demikian djuga menjanji dise-suaikan dengan permainan anak2 itu sendiri, maupun rjanjian2 jang mengandung tjinta tanahair, tjinta kerdja dll-nja.

Alangkah baiknja bila Taman

Minggu Melati ini diluaskan di daerah2 lain, sehingga karak2 bisa menikmati. Kebanyakan anak2 jang diasuh ini dibawah umur 8 tahun.

Taman Minggu Melati djuga memererat persaudaraan dan per satuan dikalangan anak2 itu serdiri dan menimbulkan saling bantu membantu.

Taman Minggu Melati Polonia ini bisa didjadikan tjontoh bagi lain2nja.

Lies.

## Buah<sup>2</sup> Ketjantikan

MUNGKIN diantara Njonja sudah banjak jang mengetahui tentang chasiat buah2an tertentu untuk pemelihara muka Njonja agar tetap kelihatan segar dan halus serta rata atau egal. Buah-buahan tsb. selain membikin tjantik roman muka Njonja pun memelihara kulit muka Njonja sehingga selalu kelihatan segar karena mendapatkan vitamin2 tertentu dari buah2an tsb.

Dibawah ini kami terakan beberapa buah2an dan chasiat2nja jang terdapat didaerah kita Indonesia ini.

**Buah alpokat :** Buah2an ini ba-

njak kita dapati didaerah pegunungan, disekitar Puntjak misalnya. Buah ini berguna sekali buat memelihara muka Njonja karena mempunjai daja menjegarkan kembali kulit muka Njonja. Dengan sering2 memakai creme buah alpokat buat melunakkan dan menjegarkan kembali muka sudah pasti roman muka Njonja akan selalu tetap kelihatan muda dan segar.

**Buah tomat :** Tomat mengandung chasiat untuk menjembulakan kulit muka jang berlemak. Kadar asam jang dikandung buah tomat itu menghilangkan

bintik2 hitam diatas kulit muka kita. Irisan tomat jang digosok-gosokkan beberapa merit diatas kulit jang peka akan memudahkan untuk membersihkan kulit tsb. tanpa njeri.

**Wortel :** Air dari wortel itu sangat sukar untuk memerasnja. Njonja bisa mengambil dgn tjara lain : Parutlah wortel2 jang masih segar itu dan pergurakan pure atau parudan wortel ini sebagai masker. Parudan wortel ini akan menghilangkan bintik2 merah. Minjak wortel akan membikin kulit lebih bertjahaya dan akan menjegarkan kembali kulit Njonja.

(Bersambung ke hal. 9)

# IRIAN-BARAT MASALAH JANG PALING PENTING

**PEMBEBASAN** Irian Barat dari kolonialisme Belanda adalah suatu hal jang besar dan penting bagi bagian terbesar dan hasrat jang tetap daripada Rakjat Indonesia dan menjadi harapannya untuk melihat negara dan Rakjatnja bebas dan merdeka. Sebab imperialisme Belanda tidak hanja menduduki Irian Barat tetapi telah mengadakan kegiatan2 teror dibagian lain daripada Indonesia, hal mana dibuktikan beberapa minggu jl. dengan pertjobaan pembunuhan atas diri Presiden Sukarno.



Setelah kembali dari kundjungan ke Indonesia selama tiga setengah minggu, dimana saja berdjumpa dan berbitjara dengan banjak orang dari organisasi dan berbagai golongan dalam masyarakat di-kota2 besar, kota dan desa, saja dapat mengatakan dengan pasti: bahwa masalah kemerdekaan nasional, terutama masalah pembebasan Irian Barat selama ini merupakan hal jang paling penting bagi Rakjat Indonesia lewasa ini dan jang merupakan kemungkinan terbesar untuk menjitjatkan persatuan.



Saja mengundjungi Indonesia sebagai wakil GWDS dan Persatuan Wanita Australia untuk menghadiri Kongres Nasional ke-4 Gerakan Wanita Indonesia (Gerwani) jang di adakan di Djakarta dari tgl. 14 Desember sampai 17 Desember 1967 sampai permulaan Djanuari 1962 ber sama2 dengan anggota delegasi Kongres lainnya saja berkesempatan mengundjungi semua kota2 besar di Djawa Barat, Tengah dan Timur. Dengan demikian saja berkesempatan mengundjungi banjak kota dan desa.



## Pertemuan di Kota2

Selama perdjalanan keliling Djawa saja banjak berbitjara di-pertemuan2, baik pertemuan2 di desa maupun pertemuan2 besar jang djkundjungi oleh lebih dari 2000 wanita seperti di Semarang dan Jogja. Pertemuan2 ini tidak hanja djkundjungi oleh anggota-anggota Gerwani, tetapi djuga oleh anggota2 dari hampir semua organisasi jang ada diderah tsb., jaitu dari serikatburuh, organisasi tani, perdomajan dan organisasi pemuda dll. Di samping itu, kita djuga berkesempatan untuk bertemu dengan pedjaba2 pemerintah setempat dan mengadakan diskusi2 dengan wakil2 organisasi diberbagai daerah.

Telah menjadi djelas sedjak permulaan Kongres Gerwani dan saja pun menjadi lebih yakin dari pengalam-pengalaman setiap harinya, bahwa masalah Irian Barat adalah masalah jang maha penting dalam hati seluruh Rakjat Indonesia, walupun banjak hal lainnya jang merdekakan, seperti soal ekonomi dan lainnya jang dihadapkan kepada Rakjat Indonesia didalam usahanya untuk membangun suatu negara jang bebas dan merdeka setelah lebih dari 350 tahun berada dibawah penjadjjahan Belanda ditambah tahun2 penderitaan selama perang dunia ke-2, jaitu selama pendudukan Djepang. Rakjat Indonesia dan Pemerintah RI tidak menghendaki peperangan mengenai soal Irian Barat, akan tetapi demikian kata mereka, djalan perang akan mereka lakukan djika usaha lainnya ternyata gagal.



Seperti setiap warganegara dari suatu negara mereka djuga menghendaki perdamaian dan keamanan dan membutuhkan perdamaian supaya japat melaksanakan jira2nja untuk pembangunan negerinja. Sekalipun demikian mereka tidak akan tinggal diam dan membiarkan Pemerintah Belanda meneruskan penjadjjahan atas Irian Barat. Rakjat Indonesia dan Pemerintah RI tidak sabar lagi dalam hal ini.

Pemimpin2 dari beberapa negara imperialis termasuk Pemerintah Menzies (Australia) mengatakan beberapa tahun jl. bahwa Pemerintah Indonesia hendaknya berunding dengan pihak Belanda untuk memetjahkan soal Irian Barat, akan tetapi lewat penjelasan ini banjak djandjij jang diberikan oleh kaum kolonialis Belanda, tetapi satupun tidak ada jang dihepati. Pada waktu ini, Rakjat Indonesia masih belum puas dengan penyelesaian masalah Irian Barat jang telah mulai mereka hadapi sedjak 16 tahun jl. pada waktu mereka menjatakan kemerdekaannya.



## Ber-tahun2 didalam tjerang keraman Belanda.

Sampai sekarang hasrat besar Rakjat Indonesia ialah untuk mengembalikan Irian Barat kedalam wilayah kekuasaan Republik Indonesia dan telah bertekad untuk djika djalan lain tak dapat ditempuh mengganti siasatnya dengan melakukan aksi militer.

Rakjat Indonesia merasakan, bahwa mereka belum menjitjapai kemerdekaannja djika Belanda masih menduduki Irian Barat. Penjadjjukan atas Irian Barat ini merupakan antjaman bagi kemerdekaan Indonesia jang telah ditjapai sesudah berdjung ber-tahun2.

Rakjat Indonesia juga kembali akan masa2 selama mereka atau saudara2 mereka di djebloskan kedalam penjajara Belanda sehingga banjak jirapadanya jang gugur didalam penjajara untuk kemerdekaan nasional penuh. Sekalipun demikian saja tahu tentang tindakan2 Belanda untuk menindas gerakan kemerdekaan Indonesia, dan saja harus mengukui keberanian pedjuang2 Indonesia termasuk wanitanya jang telah saja temui dan menjitjatkan bahwa mereka telah menghabsiskan banjak waktunja dalam penjajara Belanda karena mereka telah mengambil bagian dalam perdjjuangan kemerdekaan nasional jang penuh.

Tidaklah mengherankan bahwa mereka merasakan bagaimana beratnya masalah berdjung untuk kemerdekaan daerah jang masih belum bebas itu. Di-mana2 saja menerima pernjaraan2 akan hasrat untuk persahabatan jang lebih besar, kerdjasa sama dan perdjagaan gibal balik dan hubungan erat, antara Rakjat Indonesia dan Rakjat Australia. Mereka yakin, bahwa kami adalah terangga jang paling dekat dan mereka sungguh2 menghendaki supaya kita menjadi teman dan terangga jang baik.

Di-mana2 saja berada di Indonesia, pada saja selalu djadjukan banjak pertanyaan dan kritjik2 Rakjat Indonesia terhadap penjadjjukan dan peranan Pemerintah Menzies mengenai Irian Barat. Akan tetapi Rakjat Indonesia djuga mengetahui kenjataan, bahwa pemerintah Menzies tidak berbitjara atas nama Rakjat terbanjak Australia. Mereka tidak melupakan bantuan untuk perdjjuangan kemerdekaan jang telah diberikan oleh pemerintah2 perkapalan dan lainnya dari Australia pada tahun 1945, dan mereka pertjaja bahwa sekarang mereka masih mendapat simpati dan bantuan dari pekerdjaja Australia jg luas dan Rakjat progresif di Australia.

(Diterjemahkan dari "Tribune Australia").

(Dikutip dari HR.).

# SIRKUS BESAR URSS JANG MEMPESONAKAN

**LEBIH** dari sebulan lamanya diibukota telah dipertunjukkan sirkus besar jang sangat menarik. Dibawah ini kami sadjikan gambar2 adegan2 sirkus jang gesit menakjubkan betapa senircus telah sangat tinggi di Uni Sovjet.

Dalam sebuah wawantjara dengan para wartawan njonja Galina Sjeveleva menjatakan bahwa dewasa ini sirkus digemari dan sangat besar perhatian rakyat di US terhadap hiburan dan kesenian tersebut.

Di US sekarang ada 6000 pemain sirkus tersebar diseluruh negeri jang tergabung dalam 50 rombongan sedang lebih dari 20 rombongan senantiasa berkeliling dunia. Tentang pendidikan dikatakan bahwa mereka dapat dididik di sekolah-sekolah sirkus selama 4 tahun, tetapi bagi mereka jang berbakat dan pandai dalam olah raga senam dapat mengikuti latihan di sekolah2 tersebut selama 2 tahun sadja.

Pertama kali sirkus didirikan di Uni Sovjet, tetapi kini dinegeri sosialis lainnja banjak terdapat rombongan2 sirkus. Di sekolah di berikan latihan senam, akrobatik, melawak, mendjinakkan binatang dll.

Njonja Galina mendjelaskan, bahwa pemain-pemain sirkus Uni Sovjet mendapat djaminan

sosial jang baik sekali. Mereka mendapat pensiun bila telah 20 tahun melaksanakan tugasnja, jaitu pada waktu umur 36 tahun karena umumnya mereka mulai pada usia 16 tahun.

Selain itu mereka disediakan pula tempat2 peristirahatan jang menyenangkan ditepi-tepi pantai atau dipegunungan.

Rombongan sirkus ini telah ber kenalan pula dengan tunas2 serta pemain2 akrobat Indonesia jang menurut Njonja Sjeveleva sangat berbakat, terutama kaum wanitanya jang langsing sangat baik untuk melakukan pertunjukan2 sirkus.

Gedung Senajan jang tjukup untuk penonton 10.000 orang selama enam minggu lamanya mendjadi pusat perhatian penduduk ibukota dan pada malam penutupan jang dihadhiri oleh para menteri, undangan serta pula Tamu Pribadi Presiden jalah Major G. Titov, kosmonaut jang muda, telah sampai kepada puitjknja.

Dalam pada itu Prof. Prijono menjatakan bahwa mutu tinggi jang dipertunjukkan oleh rombongan sirkus menundjukkan betapa Pemerintah jang menganut system sosialis memberi tempat jang wadjar kepada dan membimbing seniman-seniwati jang pantas dipeladjadi pula sebagai



Salah satu adegan daripada Sirkus Besar Sovjet. (Foto : Ipphos)

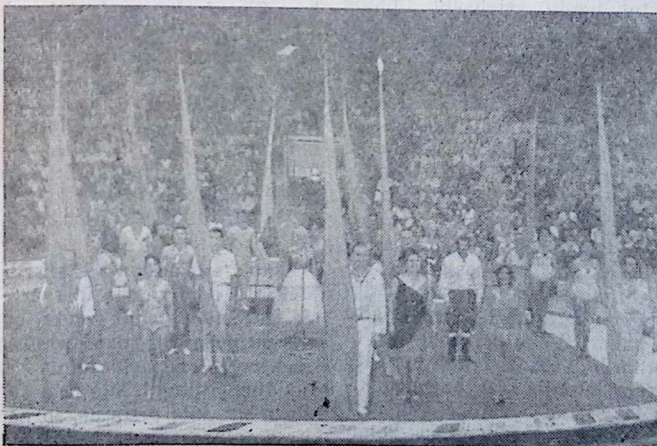
negara jang menganut sistem sosialis.

## Buah2 . . . . . (Sambungan hal. 7)

**Ketimun** : Buah ketimun chasiatnja banjak, jaitu karena banjak mengandung buah-air dan sangat menjegarkan. Irislah tipis2 dengan memandjang sebuah ketimun jang tjukup matang atau jang agak ke-kuning2an dan letakkanlah diatas muka Njonja. Buah-air ketimun jang diberi tjuka sangat baik untuk menjegarkan kembali kulit muka jang kelihatan sangat leteh. Bisa djuga kita membuat creme buah ketimun dan dibuat masker jang hasilnja sangat memuaskan bagi ketjantikan dan kesegaran roman muka Njonja.

**Citrun dan djeruk besar (djeruk Bali, dsb.)** : Mempunyai chasiat merapatkan. Bergun asekali buat kulit muka jang berlemak. Air djeruk Bali, Valencia, dsb. baik buat memelihara kesegaran kulit muka jang sehat.

Inilah beberapa chasiat buah2-an jang terdapat disini buat pemeliharaan kulit muka Njonja sehingga Njonja akan kelihatan tetap muda dan segar.



Sebagai tradisi sebelum pembukaan, permainan para pemain Sirkus Sovjet mengadakan parade didepan penonton. (Foto : Ipphos)

# Salah satu Hak Wanita . . . . .

## HAK BEKERDJA



masak dan mendjahit dan urusan2 rumahtangga lainnja. Keahlian kewanitaan ini tjukuplah beladjar dari ibunja dirumah. Kan tidak pantas anak gadis jang sudah mulai besar saban hari keluar rumah untuk beladjar apalagi untuk bekerdja". Demikianlah pandangan kolot orang-tua terhadap anak2 gadis.

Meskipun pandangan kolot ini telah ditentang dan dilawan oleh kaum wanita jg telah maju — dari pendekar wanita Ibu Kartini dizaman dulu sampai pada penerusnja sekarang — hingga sekarang ini pun masih banjak melekat dalam masjarakat dan bangsa kita. — Marilah kita periksa.

Tidakkah masih banjak suami2 jang suka melarang isterinja bekerdja diluar rumah. Suami2 sematjam ini dengan kedok „kasih-sayang terhadap isterinja“ menjimpan isterinja sebagai inventaris dalam rumah. Tidakkah djuga masih banjak wanita — isteri — jang malahan senang dan merasa bangga disuruh suaminya selalu patuh diam dalam rumah. Malahan merasa disajangi dan dibahagiakan oleh suaminya.

Ini hanja salahsatu tjontoh praktek dari pandangan kolot terhadap wanita jalah wanita tanpa hak bekerdja.

Hak bekerdja bagi wanita adalah salah satu diantara hak2 wanita jang masih belum semuanya dapat dinikmati oleh kaum wanita Indonesia dan jang masih harus diperjuangkan.

Sedjak revolusi Agustus '45 kaum wanita Indonesia jang bekerdja diluar lingkungan rumahtangga bertambah banjak jaitu di paberik2, di perkebunan2, di kantor2, di toko2 dan di tempat2 kerdja lainnja. Hal jang demikian ini sesuai benar dengan perkembangan perdjuaan kaum wanita jaitu menuntut hak untuk bekerdja dan untuk mendapatkan upah sama dengan peker-

dja laki2 bagi pekerjaan jang sama. Tuntutan itu penting bagi kita wanita untuk dapat melepaskan diri dari serba-ketergantungan pada orangtua, suami atau saudara.

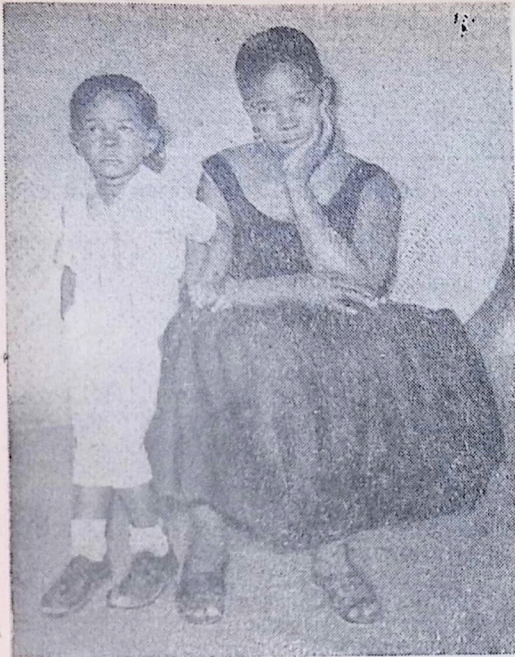
Kaum wanita semestinja harus dapat menempati semua tjabang pekerjaan. Kenyataan di negeri2 sosialis seperti misalnja di Uni Sovjet, di Republik Rakjat Tiongkok telah membuktikan bahwa wanita memang dapat menempati semua tjabang pekerjaan dan tjapak melakukan semua matjam pekerjaan dan djabatan. Alangkah bahagianja kaum wanita di negeri2 tsb. jang telah berhasil menduduki semua tjabang pekerjaan.

Bagaimana dengan kita wanita Indonesia? Kita wanita Indonesia sekarang jang hidup dalam pergolakan revolusi untuk kemerdekaan nasional jang peruh, untuk emansipasi wanita dan perdamaian dunia — lebih2 pada waktu ini, dalam memuntjaknja perdjuaan untuk membebaskan Irian Barat dari kekuasaan perdjadjaan Belanda. Dalam menghadapi pelaksanaan Tri Komando Rakjat, kaum wanita tidak boleh ketinggalan atau ditinggalkan. Sesuai dengan tuntutannja pula, kaum wanita Indonesia sekarang harus sanggup menjalankan tugas atau pekerjaan di semua bidang. Kesempatan untuk ini harus diberikan sepenuhnya kepada kaum wanita bila bangsa kita sungguh2 ingin mertjapai kemenangan dalam perdjuaan kemerdekaan nasional ini.

Untuk terlaksananya HAK BEKERDJA bagi wanita ini, pertama kali kaum wanita sendiri harus menjedarinja dan bersikap konsekwen. Hak ini harus kita djundjung tinggi, kita bela dan kita rebut, kita pertaruhkan dan kita perdjuaan sehingga bisa dinikmati oleh semua kaum wa-

(Bersambung ke hal. 11)

**DIZAMAN DULU** biasa kita dengar orangtua „ngudang“ (menjatakan harapan pada anaknja) anaknja perempuan: „Besuk akan mendjadi isteri priaji jang berpangkat tinggi, jang tjantik, jang patuh terhadap suami dan tjapak mengurus rumahtangga“. „Untuk mertjapai idaman ini si gadis tak usah bersekolah tinggi, misalnja tjukuplah dengan beridjazah S.K.P. saja atau S.R. saja asal tjukup beladjar me-



## 1 Tahun Gugurnja Pahlawan Konggo Patrice Lumumba



Satu tahun sudah Patrice Lumumba pahlawan Konggo dibunuh oleh kaum imperialis. Nama Patrice Lumumba mengharumi tanah airnja ja bahkan diseluruh dunia.

Rakjat tjintadama di-mara2 menjatakan protesnja pada kaum imperialis dan menjatakan simpati pada Rakjat Konggo jang bukannya murdur atau takut, tetapi semakin menundjukan kegigihannja untuk meneruskan pembelaan negerinja.

Pauline Lumumba beserta anak2nj aduga meneruskan djedjak suami-ajahnja. Sebagaimana kita lihat sekarang djedjak wanita Konggo chususnja wanita Afrika pada umumnja dengan tekad jang teguh membela hak2nja, membela kemerdekaan tanahairnja dan perdamaian dunia.



Keterangan gambar :

Pauline Lumumba dengan salah satu anaknja Ronald.

## MODE :

### BLUS PRAKTIS.

Blus adalah selalu merupakan pakaian jang praktis baik dipakai untuk kerdja se-hari2 maupun untuk menerima tamu atau untuk ke pertemuan2 resmi. Hanjalah tinggal memilih bahannja. Modelnja bisa sesuknja demikian djuga lengannja bisa andjang, pendek atau tanpa lengan.

Bilamana blus berwarna harus disesuaikan dengan warna roknja. Demikian pula bila blusnja polos, roknja bisa berkembang atau bertjorak lain atau blus berkembang — roknja polos. Djanganlah memakai blus berkembang atau tjorak lain, roknja berkembang atau bertjorak lain pula.

Blus jang tertjantung ini adalah blus dengan lengan pandjang dan pendek. Blus dengan lengan pandjang bila perlu atau terlalu panas bisa digulung.



Salah satu . . . . .  
(Sambungan hal. 10)

laksana sepenuhnya akan meninggalkan martabat kaum wanita dan akan membebaskannja dari keadaan serba-tergantung pada

orang lain, dari penindasan, dari keterbelakangan dan berbagai penderitaan.

Parjani.

# Bintang<sup>2</sup> Djatuh di Sulawesi-Selatan



Ibu Salawati, seorang pedjuang jang gigih semendjak djamar pendjadjahan dulu. Baru<sup>2</sup> ini menerima Bintang Mahaputera IV.

BERTEPATAN dengan kunjungan Presiden Sukarno ke Sulawesi Selatan pada tanggal 4 Djanuari 1962, maka beliau telah berkenan pula menjampaikan Bintang<sup>2</sup> Mahaputera IV kepada 4 pedjuang kemerdekaan di Sulawesi Selatan, 2 antaranja dilakukan setjara anumerta (posthuum). Upatjara penjematan itu dilakukan digedung olahraga Makassar pada tanggal 4 Djanuari malam. 4 Pedjuang jang mendapat kehormatan tsb. adalah almarhum Lanto Daeng Pasewang, almarhum Emy Saelan, Nj. Agung (dari Mandar) dan Nj. Ch. Salawati.

Redaksi A.K. telah memerlukan datang ke Ibu Salawati urtuk meminta wawantjara jang singkat, karena kebetulan Ibu Salawati mendjadi pula salah seorang Wakil Ketua Jajasan „Melati” jang menerbitkan Api Kartini ini.

Dua pertanjaan singkat sadja jang diadjukan kepada Ibu Salawati.

*Pertama*: bagaimana perasaannya ketika menerima bintang tsb. dar

*Kedua*: agar ditjeritakan sekedarnya kepada pembatja A.K. tentang pengalaman perdjuaan nja.

Marilah kita dengar bagaimana djawabannya.

Bagi Ibu Salawati pemberian Bintang Mahaputera IV pada dirinja dianggap pertama-tama sebagai suatu anugerah kepada Rakjat Sulawesi Selatan, sebagai suatu pengakuan terhadap perdjuaan dan djasa<sup>2</sup> segenap Rakjat Sulawesi Selatan dalam perdjuaan untuk kemerdekaan seluruh Tanah-Air.

Kemudian marilah kita ikuti atas dasar apa kiranya bintang tsb. telah dianugerahkan kepada Ibu Salawati.

Seperti diketahui Ibu Salawati ini berasal dari keluarga pemimpin agama Protestan.

Dalam djaman pendjadjahan Belanda dulu Ibu Salawati bekerdja sebagai guru, mendjadi anggota PGI (Persatuan Guru Indonesia), mendjabat Ketua Organisasi Pemuda Kristen (Taruna di Sulawesi Utara). Beliau sangat menentang digunakannya agama untuk menindas. Masuk geredja sadja kalau bekas budak tidak boleh duduk didepan. Zending Compagnie memiliki tanah<sup>2</sup>

perkebunan pala, kelapa dan tanah<sup>2</sup> digunung-gunung. Kalau ada bidji dari pohon diperkebunan Zending itu djatuh atau tumbuh atas tanah milik Rakjat tanah itu di-anchluss (dikangkangi). Hal tidak adil jang demikian itu ditulis oleh Ibu Salawati dalam surat<sup>2</sup>kabar sehingga kemudian Pemerintah Pusat Hindia Belanda terpaksa kembalikan kepada jang punja.

Ibu Salawati mengkritik supaja kita kembali ke adjaran Kristus, karena baru digeredja sadja sudah ada tingkat<sup>2</sup>.

Waktu mengadjar di sekolah hampir tiap hari dipanggil oleh kontrolir karena sering memprangko surat terbalik (kepala radja dibawah). Djawab bahwa tukang pos lebih bersalah, toh?

Buku<sup>2</sup> gambar batjaan diberi tulisan „semua orang bisa mendjadi pelajan”.

Lagu Kebangsaan Indonesia Raya diadjukan kepada anak<sup>2</sup> sekolah dan lagu ini sudah dinjajikan di Sangir.

Pada tahun 1929 karena dikedjar-kedjar paling sedikit diantjam dengan pendjara minta keluar sebagai guru. Kemudian pindah ke Makassar djadi guru di Perguruan Rakjat.

Kira<sup>2</sup> pada tahun 1932 dilarang mendjadi guru karena dianggap berbahaya bagi ketertiban umum untuk waktu tidak tentu. Meskipun demikian sumpah kemerdekaan tidak pernah ditarik.

Pada zaman revolusi mendjadi guru Perguruan Nasional jang didirikan oleh Dr. Ratulangi di Makassar. Sekolah ini kemudian dilarang oleh Belanda. Namun demikian Ibu Salawati tetap tinggal dikota Makassar untuk mengumpulkan uang dan obat<sup>2</sup>an dikirim kepedalaman. Rumahnja didjadi pos sehingga ditangkap Belanda dirumah itu dan rumahnja dibakar.

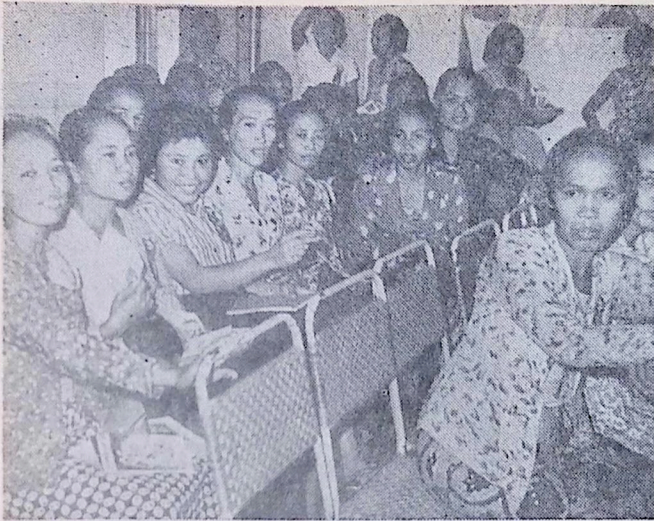
Di Masamba (Sulawesi Selatan) memimpin perlawanan bersendjata terhadap Belanda, ter-Nasional jang didirikan oleh Dr. Ratulangi di Makassar. Waktu pengakuan kedaulatan masih ada dipendjara Palopo. Waktu terdjadi affaire Andi Azis masih berada dipendjara. Waktu TNI mendarat di Sulawesi baru keluar dari pendjara. Mengikuti TNI dalam perdjalaan kepedalaman.

Selanjutnja bisa diterangkan, bahwa Ibu Salawati ini pernah mendjabat Wk. Walikota Makassar. Dan dalam peristiwa Kahar Muzakar Ibu Salawati banjak kali mendapat tugas dari Pemerintah untuk mendjadi penghubung.

Kini Ibu Salawati mendjadi anggota parlemen dan pula mendjabat sebagai Wakil Ketua DPP Gerwani.

Inilah sekedar riwayat singkat Ibu Salawati jang telah dianugerahi Bintang Mahaputera IV baru<sup>2</sup> ini.

Kita djuga merjatakan selamat atas penghormatan itu dan mudah<sup>2</sup>an hal itu merupakan pendorong jang lebih besar lagi bagi Ibu Salawati untuk berbuat lebih banjak lagi.



Utusan Gerwani dari daerah2 dengan tekun mengikuti djalannya Kongres.



Para utusan2 dari luarnegeri tidak ketinggalan hadir pula.

## Untuk . . . . .

(Sambungan hal. 1)

Tanggungjawab ibu rumahtangga terhadap pendidikan anak2nja.

— Makanan sehat bagi keluarga. Perumahan dan rekreasi — kebudayaan.

Kerdjasama untuk saling beladjar dan saling memberi inspirasi dengan wanita inteligensia.

Mendjadi wanita muda sebagai tunas pedjuang gerakan wanita revolusioner.

Membongkar rantai dan sangkar2 feodalisme dilapangan hukum perdata dan hak2 politik untuk mem-

peringgi martabat wanita Indonesia. Tentang meningkatkan usaha2 pembebasan anak2.

III. Mengembangkan perjuangn wanita bersama dan memperkuat persatuan wanita.

IV. Meningkatkan aktivitet Gerwanita dalam meluaskan hubungan dan kerdjasama internasional.

V. Meluaskan dan memperkuat organisasi.

— Masalah mensukseskan plan organisasi; dan pendidikan

**Keputusan2 Kongres jang penting at**

— Mengirimkan tilgram kepada PJM Presiden Sukarno mendukung se-

penuhnja dan mendjadikan amanat Presiden sebagai pedoman perjuangn. Kongres menjerukan pada seluruh anggota Gerwani untuk mempeldjar'nja amanat tsb.

Resolusi2 jang dikeluarkan ialah :

1. Irian Barat
2. Undang2 Bagi Hasil
3. Undang2 Perkawinan
4. Keamanan
5. Penurunan harga
6. Perdamaian

Disamping itu kongres mengirim 2 surat terbuka :

1. Kepada Kepala Daerah Lombok Timur mengenai pendobrakan IGOB
  2. Kepada kaum wanita Vietnam tentang situasi Vietnam Selatan
- Mengirim surat pernjataan kepada pemerintah Amerika Serikat dan Pemerintah2 negeri2 jang memindas gerakan2 demokratis/ dan gerakan perdamaian Rakjat.
- Mengirimkan surat kepada PBB mengenai pemulihan kedudukan RRT di PBB sebagai satu2nja wakil Tiengkok.

## Kenapa . . . . .

(Sambungan hal. 5)

kepentingan2 ekonomi tjngkeraman Barat atas Irian Barat djuga disebabkan karena kepentingan2 strategisnja (pertahanannja, red, AK).

Pada permulaan tahun 1954 Boldwin dri New York Times menulis bahwa penjerahan Irian Barat kepada Indonesia akan melemahkan kedudukan2 militer Amerika Serikat di Pasifik. Harian itu melaporkan bahwa dengan bantuan Amerika Serikat, Belanda sudah membangun 10 buah lapangan udara militer di Irian Barat dan telah djanjij2 sokongan militer dari sekutu2 Baratnja djika terdjadi diambilnja tindakan2 bersendjata oleh Rakjat Indonesia. Demildan "TASS".

Maka itu satu2nja tindakan jang tepat dari Rakjat Indonesia ialah melaksanakan dengan konsekwen TRI KOMANDO RAKJAT dan mengintensifkan latihan2 militer dari sukarelawan2 pembebasan Irian Barat jang kini telah berdjmlah 5 djuta orang itu. Inilah djawaban Rakjat Indonesia termasuk kaum wanitarnya.



# Bola Volley - Olahraga yang makin Populer

**OLAHRAGA INI** memang baru dikenal di Indonesia sehabis perang dunia kedua. Waktu itu, ketika Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya, terdjad lah agresi pertama dari tentara keradjaan Belanda, dimana mereka bisa masuk ke Indonesia, berkat bantuan tentara pendudukan Inggeris. Dalam tentara pendudukan ini tidak sedikit djumlahnya yang berasal dari India dan Pak stan. Orang2 India-lah yang menjadi tentara pendudukan Inggeris yang memperkenalkan olahraga tersebut untuk pertama kalinya di bumi Indonesia.

Karena volley tidak membutuhkan ruangan yang luas dan bisa dipeladiri oleh siapa saja, maka dalam waktu yang singkat meluas keseluruh pelosok tanah air. Dewasa ini tiada perlombaan yang tiada mengenali volley. Mengapa sport ini begitu tjepat populer?

Dajatarik yang pertama adalah terletak dalam kelintjahan si pemain mempermainkan bola d udara dengan kedua tangannya. Djuga tjara nya melempar sikulit bundar, menipu pihak lawan, membikin mati lawan dengan djotosan bola yang djitu dan yang paling menarik adalah tjara smashnya. Apalagi bagi mereka yang pernah menjaksikan kelintjahan regu volley Uzbekistan yang baru2 ini melawat ke Indonesia, semua ketantuan2 tersebut diatas dimiliki oleh mereka.



## APA KESULITANNYA ?

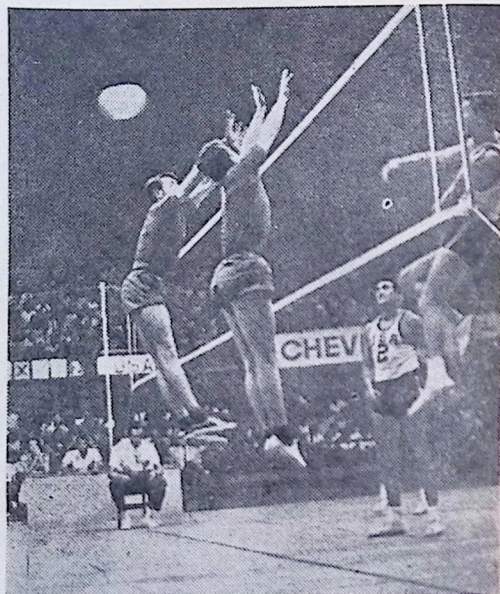
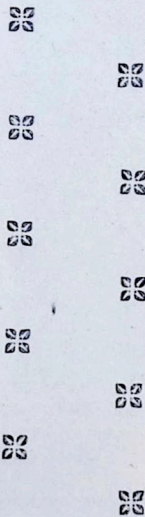
Untuk menjadi pemain volley yang baik, seperti halnya bola basket, diperlukan bentuk tubuh yang tinggi dan kekar. Paling tidak diatas 1,70 meter. Untuk ini bagi pemain2 Indonesia masih belum bisa dipenuhi semua, apalagi bagi para puterinya. Orang tentunya ingin menjadi smasher geledak yang ampuh, tapi bagi yang bertubuh pendek ialah "pemberi makan" kepada kawannya untuk mensmashnya yang mematakkan. Karena itu dalam volley dibutuhkan sekali kerjasama yang baik dan harmonis.

Djuga saking seringnya melontjak untuk smash atau membikin benteng pertahanan yang kokoh, maka sport ini adalah menguntungkan untuk perkembangan dan pertumbuhan badaniah pemain. Begitupun kewaspadaan, ketelitian dan ketjermatan setiap saat adalah menentukan.



## APAKAH SUPREMASI DALAM VOLLEY ?

Seperti halnya Thomas Cup dalam bulutangkis atau Davis Cup dalam dunia tenis, volleypun mengenal pu-



Regu Volley Bulgaria sedang aksi.

la kedjuaraan dunianya. Untuk tingkat internasional dikenal nama "World Volleyball Championships" yang sudah beberapa kali dipersebutkan oleh regu2 volley terkuat didunia. Asia diwakili oleh Djepang dan RRT yang mempunyai gaja tersendiri, sedang Pilipina, India dan Pakistan baru saja menjusul kemudian. Sedangkan Eropa memiliki regu2 yang kuat, seperti Bulgaria (penera djuara dunia), Uni Sovjet (tiga kali djuara dunia), Tjeko, Rumania, Prantjis dan Itali.



## DUA SISTIM PERMAINAN

Dewasa ini terdapat dua sistim dalam permainan volley. Yang pertama ditentukan oleh Federasi Internasional yang biasa terlihat di Indonesia dengan 6 pemain boleh switch, sedang yang kedua lebih dikenal dengan sistim Timur Djauh dengan 9 pemain tetap pada tempatnya tanpa switch.

Kemudian khusus untuk regu puteri dengan net agak rendah, djuga memaka dua sistim, jaitu 6 dan 9 pemain. Bola volley adalah permainan yang atletis dan sangat sulit dalam hal teknik dan taktik. Untuk pertandingan volley, diperlukan persiapan djasmani yang kuat, karena pertandingan2 volley sering berlangsung dari dua sampai tiga djam lamanya.

Selama pertandingan, para pemain diharuskan memiliki kekuatan djasmani dan mental yang kuat. Yang diperlukan selama bertanding adalah ketahanan dan kekuatan, kelintjahan dan orientasi setjara kilat mengenai keadaan, kemauan yang besar dan kesediaan untuk berjuang dengan gigih sampai kepada menit2 yang terakhir, demikian pula kepada bola yang terakhir.



## BAGAIMANA PERSPEKTIFNYA DI INDONESIA ?

Ketika PON V berlangsung, ternyata pertandingan volley mendapat kundjungan penonton yang paling meriah, sehabis sepakbola. Apalagi waktu final, penontonnya lebih banyak daripada atletik. Demikian pula ketika regu Uzbekistan melawat ke Surabaya dan Djakarta djumlah penontonnya tjukup banyak. Kini setiap kantor, fakultas, asrama polisi, bataljon dan sekolah menengah dimana saja, tentu memiliki regu volley yang bersemangat dan sering berlatih. Dengan situasi demikian, bola volley mempunyai tempat berpidjak yang kuat dibumi Indonesia. Tinggal organisasinya dan menjedikan alat2nya. Maklum, bolanya kini sudah mendekati harga seribu rupiah, belum netnya yang pandjang dan besar. (Djamila).

# FILM untuk penonton muda

SEPANDJANG pengetahuan kami film anak2 Indonesia yang baik adalah film Si Pintjang jg disutradarai Pak Kotot Sukardi.

Salah satu kekurangan dunia perfilman kita ialah tidak adanya atau kurangnya film untuk anak2 yang bermutu yang mengandung unsur2 pendidikan, yang mendidik perasaan para anak2, yang mengembangkan dalam jiwa anak2 ketjintaannya kepada alam, warna, musik, lelutjon, dsb.



Bagaimana pentingnya film sebagai unsur pendidikan setjara visual sangat disadari benar2 oleh negeri2 yang tahu akan tanggungjawab terhadap pendidikan dan perkembangan jiwa generasi yang sedang menumbuh.

Misalnya dinegeri-negeri sosialis negara tidak tanggung2 mendorong madjuna perindustrian film untuk anak2 itu dengan mengungkapkan karya2 bermutu dari pudjanga2 terkenal dari negerinya yang mengandung nilai2 teladan dan dorongan bagi sang anak. Misalnya di Soviet Uni karya Maxim Gorki „Masa Kanak2” dan „Masa Beladjar” difilmkan, khusus untuk para penonton muda.



Bagi kita di Indonesia misalnya bisa diusahakan pembuatan film2 bersedjarah khusus untuk penonton muda yang menanamkan jiwa patriotisme, jiwa gotongrojong, dsb. yang memang sudah berakar pada masyarakat kita semendjak dulu kala. Jiwa patriotisme kerakjatan merupakan tulang-punggung daripada gerakan kerakjatan di Indonesia semendjak dulu, semendjak zamannya pahlawan pangeran Diponegoro yang memimpin pemberontakan kaum tani di Jawa melawan kesewenang-wenangan kaum pendjadjah Belanda dengan kakitangannya, djustru pada saat kita hendak membangun masyarakat sosialis di Indonesia iri perlu dikembangkan



Adakah sudah kita pikirkan media, kreasi dan pendidikan yang berguna bagi tunas muda, ini? Para pendidik, walimuriid, seniman2 yang bertanggungjawab dan djuga yang berwadjih mempunyai tanggungjawab yang besar dalam hal ini.

kan seluas2nja. Media untuk itu dan sasaran utama daripada perkembangan itu adalah film dan anak2 kita. Tegasnja, kita membutuhkan film anak2 yang mengindoktrinaskan kepada sang anak jiwa patriotisme kerakjatan itu. Sebab tjara pendidikan visual ini hasilnya akan lebih banjak daripada kita ngomong dan menggurui anak2 kita di depan klas atau dirumah, dsb. Inilah salah satu segi pendidikan yang harus diperhatikan benar2.



Selain itu untuk membendung arus pengaruh film2 cow-boy Amerika ada baiknya pula dipikirkan untuk membuat film2 tjerita untuk anak2 yang mengandung unsur2 pendidikan moral. Djanganlah anak2 kita hanya mendapat didikan dari film2 Amerika seperti „Boys Town” jg notabene tidak selaras dengan kepribadian nasional kita.



Djuga hendaknya dipikirkan untuk membuat film2 peladjaran misalnya tentang fisika, botanika atau tentang bahasa asing — misalnya bahasa Inggeris — sehingga membuat peladjaran dan

pendidikan ditempat sekolah itu menjadi lebih produktif yang sudah tentu selain langsung menguntungkan sang anak djuga tak langsung menguntungkan negara karena dengan demikian kita akan mendapatkan anak2 cidaan yang tidak tanggung2 kemahirannya yang sudah tentu berguna sekali dalam alam pembangunan sekarang iri.



Sudah tentu kita tidak akan membatasi diri pada pengandjuran pembuatan film2 tjerita, film2 peladjaran untuk anak2, tetapi bisa ditambah dengan film2 lelutjon, film2 avontur perdjalanan yang chas menarik untuk para penonton muda itu. Misalnya belum ada film tentang Pelajaran ke Pulau Seribu dsb.



Sudah tiba waktunya bahwa yang berwenang dalam hal ini, jaitu misalnya Departemen P.D. & K. bersama-sama dengan Dinas Perfilman Negara jang kompeten dibantu dengan seniman2 film dan pendidik2 yang berdjawa madju dan patriotik untuk memikirkan kearah itu. (H).

# Pembitjaraan Madjalah

SS



SS

**MADJALAH „Our Women“** (Wanita Kita) madjalah tigabulanan dari Persatuan Wanita Australia mulai bulan Djuni tahun 1961 diterbitkan dalam bentuk jang lebih ketjil dar padat dan sangat praktis untuk dimasukkan kedalam saku apabila sedang bepergian, atau seperti salah seorang pematjanja menyatakan bahwa madjalah itu praktis sekali baik dibatja ditem-

pat tidur maupun dikamar mandi.

Madjalah ini dengan 36 halamanja itu memuat artikel2 jg menarik bermutu disertai gambar2 jang serasi.

„OUR WOMEN“ (WANITA KITA).  
dari Australia

Masalah2 jang disoroti sangat luas sekali. Disamping titikberatnja pada masalah2 nasional tidak dilupakan perhatian kepada masalah2 dunia, terutama jang menjangkut negeri2 tetangga terdekat Australia di Pasifik.

Kita dapati dalam madjalah ini misalnja karangan2 jang serius dan jang memaksa kita berpikir tentang masalah pengangguran, masalah penduduk pribumi (Aboriginals), kesempatan dan upah jang sama, pengendalian harga, soal perumahan, rumah2 sekolah dan soal2 perlututari sendjata. Djuga kita dapati karangan2 seperti „Kesenian

Rakjat jang meriah dari Vietnam“ oleh seorang artis jang terkenal, sketsa dari Dame Nellie Melba, penjanji soprano Australia jang lyrics jang terbesar didunia ini. Selanjutnja paling sedikit kita dapati dua tjerpen, jaitu sumbangan2 dari pengarang2 wanita, kebanjakan pengarang amatir, timbangan2 buku, petunjuk2 tentang penghematan uang

dan waktu, petunjuk2 tentang pemeliharaan kebun dan soal fotografi. Djuga terdapat lelutjon2, terutama dalam bentuk anak lelaki ketjil jang bernama „Kelly“ dengan kebiasaannja jang sangat menjengkelkan, menjenjangan, kepalabatu dan sering2 bidjaksana seperti didapati pada tiap anak didunia ini.

Madjalah „Our Women“ ini selalu memuat sesuatu untuk setiap wanita. Disamping sifatnja jang informatif dan memihak madjalah ini adalah lintjah dan menarik dan selalu dinanti-nanti dengan berdebar hati oleh para pematjanja.

## Djuah Tinggi (Sambungan hal. 4)

pat sekali. Hanja dengan tertjapainja kemerdekaan penuh maka segenap potensi, baik politik, ekonomi, kebudayaan, kesenian dan ilmu pengetahuan menandjak tinggi.”

Tentang diri Titov, Presiden menambahkan: “Bila djaman dahulu orang Rusia selalu digambarkan dengan seorang jang berdjenggot panjang dengan muka suram, maka lihatlah kini kebalikannja Major Jerman Stepanovich Titov jang tampak ini merupakan lambang Uni Sovjet. Bila kulihat wajah Titov jang ramah dan tjakap itu, kulihat wajah Uni Sovjet jang baru. Wajah Titov dengan tegas dan tegap menatap dunia tak hanja dunia ini, melainkan ia telah melihat ruang angkasa luar. Ia adalah pahlawan, tak hanja bagi negerinja Uni Sovjet, melainkan bagi seluruh manusia dan kemanusiaan, ia mengarungi angkasa luar untuk perdamaian dan kebahagiaan manusia. Ia djuga pahlawan dunia, pahlawan Indonesia. Kuisipkan bintang ini atas nama seluruh rakjat Indonesia, atas nama rakjat2 didunia jang tjinta perdamaian persahabatan dan kemakmuran.”

Satu hal jang rupanja agak sulit dihindari oleh Major Titov ialah serbuan para penggemar2nja putera puteri, peladjar, mahasiswa dan sering pula para ibu2 terutama para gadis2 kita jang meminta tandatangan kosmonout jang tenar melebihi segenap bintang2 film, karena ialah manusia pertama jang pernah sangat dekat pada bintang2 jang sesungguhnya.

Tentu ada pematja kita jang ingin tahu adakah manusia bahagian Titov itu sudah berkeluarga. Ja, ..... saudara ..... ia telah beristri dan mempunjai putera jang manis. Pada saat2 Titov mengitari bumi dalam orbit sedang radio2 di Uni Sovjet dikerumuni oleh para ahl2 ataupun pendengar biasa, maka istrinya selama sehari penuh tak meninggalkan radio dengan hati jang berdebar2 sebagaimana pula istri Gagarin ketika suaminya berada diruang angkasa. Bagaimanapun djuga penerbangan itu merupakan eksperimen ilmu pengetahuan jang memerlukan keberanian dan kekuatan psychis jang tinggi.

Betapa lega rasanja ketika suaminya telah mengindjakkkan kaki dibumi kembali. Kerendahan hati Titov tampak apabila ia mendapat sandjungan dan pujil2an, maka didjelaskan bahwa hanja dengan bantuan

para ahl2 US jang membuat perhitungan2 tepat serta para pekerja jang telah menjiptakan kapal ruang angkasa maka ia, pilot penerbanganja, bisa berhasil. Dan hanja dalam masyarakat dimana sosialisme telah unggul maka rakjat bisa bebas mengembangkan ilmu.

Djokja, Solo, Surabaya, Bali dan Medan telah berkeliling ke Bandung, dan, maka Titov kembali didiringi rasa persahabatan dan kekaguman rakjat Indonesia.

Sumbanglah  
DARAH  
kepada  
P. M. I.

# BATJAAN ANAK<sup>2</sup> KITA



"TJITA<sup>2</sup> MUSTAPA" karangan Aman jang diperuntukkan batjaan untuk anak<sup>2</sup> laki<sup>2</sup> 13—16 tahun ini adalah tjetakan jang ketiga dari penerbitan Perpustakaan Perguruan Kementerian PP & K (dulu Balai Pustaka). Tebalnja 127 halaman dengan harga Rp. 7.50. Format : 16 x 22½ cm. Temanja adalah berkisar sukaduka Mustapa dengan teman<sup>2</sup> njia disebut kampung didaerah Minangkabau pada tahun<sup>2</sup> 20-30-an.

Temanja adalah chas menggambarkan keadaan dan pergolakan dimasyarakat kampung pada zaman itu. Seperti diketahui buku ini diterbitkan pada tahun 1930, sedangkan tjetakan kedua pada tahun 1950 dan tjetakan jang ketiga pada tahun 1954.

Untuk zaman itu buku ini memang memadai, jaitu menggambarkan pergolakan dijiwa anak<sup>2</sup> kampung waktu itu jang tidak mau bekerdja sebagai ambenar atau pegawai negeri pemerintah djadjaan Belanda dan lebih suka berusaha sendiri dengan melakukan pekerdjaan bebas beteran dan berdagang.

Dalam keadaan pembinaan masyarakat kearah sosialisme seperti sekarang ini sudah tentu buku perlu ditindjau kembali. Karena dalam buku itu tjita<sup>2</sup> Mustafa hendak mendjadi pengusaha dilakukan dalam alam liberalisme

sehingga tidak sedjalan dengan jiwa sosialisme jang hendak kita tanamkan itu.

Makaitu buku jang baik untuk zamannya itu hendaknya diperimbangkan untuk disesuaikan dengan proses zaman kita di Indonesia ini dengan tidak usah membuang pentjerminan semangat jang berinisiatif dan berkreatif kearah pengusahaan komersial dalam alam sosialisme. (H)

## KOTA JANG ANEH

Oleh : Djauhar Arifin.

OLEH Penerbit Grafika, Djakarta, telah diterbitkan buku kumpulan tjerita<sup>2</sup> untuk anak<sup>2</sup> di bawah umur 13 tahun dengan nama "Kota jang Aneh<sup>2</sup>" karang an Djauhar Arifin.

Buku ini memang sangat menarik dan memberi pelajaran dan nasehat<sup>2</sup> kepada anak<sup>2</sup> kita. Antaranya berupa berat hukuman anak<sup>2</sup> jang malas, anak<sup>2</sup> jang sombong, anak<sup>2</sup> jang tidak mau mengenal orang tua njia sesudah kajaraja. Pendek kata buku ini sangat berguna sekali bagi pen-



didikan ahlak anak<sup>2</sup> kita. Nama "Kota jang Aneh" ini diambilkan dari nama salah satu tjerita dalam kumpulan buku itu.

Buku ini tebalnja 66 halaman, dengan dihiasi gambar<sup>2</sup> jang menarik. Gambar omslag djuga sa-

ngat menarik. Format : 14½ x 20½ cm dengan harga Rp. 12.75 (H).

## Keserasian

(Sambungan hal. 3)

kan sebelum membelinja. Apalagi kalau anda berbadan gemuk pendek. Karena meskipun harga cancan itu tjukup untuk ukuran orang jang berduit, tetapi belum tentu menambah ketjantikan djika anda kenakan.

Anda akan nampak lebih elegant bila mengenakan rok jang tak bajak kerutan (plooi, rimpel). Atau djika akan memakai rok jang memakai kerutan, bikinlah agar kerut itu mati, djadi tidak dikembangkan. Model rok sepan akan membantu anda, hingga anda akan nampak lebih langsing.

Meskipun kini mode leher tinggi dan lebar sedang merebut hati wanita, lebih baik telitilah dulu, bila anda tak mau dianggap tak mempunyai leher. Karena dengan mengenakan blouse jang berleher tinggi dan lebar, leher anda akan tertutup karemanja.

Model rimpel, trap, klook, cirkel, akan lebih serasi bila dikenakan oleh jang bertubuh tinggi, tetapi tidak terlalu gemuk.

Selanjutnja pilihlah warna jang sesuai dengan waktu keadaan, dan kulit anda.

Warna jang meriah, misalnja aneka warna jang menjolok, pantas djuga dipakai disaat anda bertamasa. Warna itu akan menemani anda saat menjari kesegaran diha-wa dingin, dan angin pantai.

Warna<sup>2</sup> menjala, dapat djuga anda kenakan, misalnja dalam suatu pesta ulang tahun, pertunangan, dan saat<sup>2</sup> jang menggembirakan diwaktu malam. Selanjutnja untuk mengundjungi resepsi perkumpulan sebaiknya anda pilih warna jang redup tetapi menarik. Misalnja biru muda, violet, kuning muda, creme, dan warna<sup>2</sup> halus lainnja.

Disiang hari berusaha untuk tidak mengenakan warna jang menjolok. Pilihlah warna jang bersih, tetapi tjukup sopan. Misalnja untuk pergi bekerdja, belandja, anda akan nampak lebih serasi djika mengenakan badju jang terdiri dari tjita biasa. Asalkan tjara mengenakannya tidak sembarangan.

Pakaian jang terdiri dari Rok dan blouse akan nampak lebih manis bila dipakai badju bekerdja. Karena gerak jang tjekatan diperlukan di ruang kerdja.

Selanjutnja sekali<sup>2</sup> tjobalah anda beladjar mengenal tjita rasa sendiri. Djanganlah nantinja anda djadi korban tjemoohkan, karena melihat teman anda sangat pantas memakai gaun jang berwarna merah menjala, tanpa pikir pandjang anda turut mengenakannya.

(Ratih).

## Kartini dan Ilmu Pengetahuan

DALAM MEMASUKI tahun 1962 pentinglah kiranya redaksi mengutip tulisan2 Kartini jang berhubungan dengan ilmu pengetahuan bagi kaum wanita. Dalam tulisan Kartini kepada Njonja van Kol tertanggal Agustus 1901, antara lain dinjatakan :

.....Sekali lagi : amatlah banjaknja azah dan sengsara jang ciderita dalam dunia perempuan Bumiputera. Dan kesedihan jang harus ditaraggung itu pada masa saja masih anak2 sudah saja ketahui, itulah jang pertama-tama menimbulkan dalam hati saja keinginan akan melawan kebiasaan turut-tutupan, jang membuat seolah-olah segala keadaan jang lama itu benar dan adil adanya.



Tudjuan usaha kami ada dua maksudnja ialah turut berusaha memajukan bangsa kami dan merintis djalan bagi saudara2 kami perempuan, menudju arah keadaan jang agak berdasarkan kemanusiaan.

*Didiklah perempuan Djawa itu, tjerdaskan hati dan pikirannya, dan tuan sekalian jang djadi sahabat pulau Djawa, akan mendapat kawan jang tangkas dan tjakap menderjakan pekerdjaan tuan-tuan jang tinggi, murni dan berat itu : pekerdjaan membuat suatu bangsa beradab, menjerdaskannya dan membangkitnja dari lembah !....."*



„Dan jang kami inginkah lagi diadjarkan pada sekolah jang kami tjita-tjitakan itu, jaitu : ilmu kesehatan, ilmu penjakit dan kepandaian membebat luka. Inilah pengetahuan jang senantiasa berguna, dan jang banjak gunanja bagi dunia tempat kami hidup. Tiap2 manusia tentu ada ketikanja harus membela seorang sakit, dan sangatlah merjedihkan hati, melihat orang kekasih kita, menderita, sedang kita tiada tahu ichtiar meringankan penderitaannya itu. Pengetahuan ilmu kesehatan, ilmu penjakit dan kepandaian membalut luka, harus masuk pada pendidikan. Berapa banjaknja tjelaka tiada akan terdjadi, atau boleh dirangkai sakitnja, bila pengetahuan jang berguna itu ada diadjarkan kepada laki2 maupun perempuan.”

„Dengan pendidikan jang bebas itu, bukanlah sekali-kali maksud kami akan menjadikan orang Djawa itu orang Djawa Belanda, melainkan tjita2 kami ialah mem-

berikan kepada mereka djua, sipat2 jang bagus jang ada pada bangsa2 lain, akari djadi penambah sipat2 jang sudah ada padanja, bukanlah akan menghilangkan sipat-sipatnja sendiri itu, melainkan akan memperbaiki dan memperbagusnja.....”

„Atjap kali kedapatar olehku diriku berpikirkan kepentingan diriku sendiri... *Bukan, bukan itu tudjuan hidup kita, kita wadajib merasai kehidupan manusia, wadajib hidup bekerdja berdjasa baginja.* Memperbagus hidup, itulah suruhan hidup kepada kita !”

Demikianlah tulisan Kartini, tentang pentingnja pendidikan bagi kaum wanita, agar wanita memiliki ilmu pengetahuan jang berguna bagi dirinja sendiri maupun bagi masyarakat dar bangsaja. Diantarannya ilmu pengetahuan, menurut Kartini maka ilmu tentang kesehatan amatlah diperlukan. Masalah ini memang sampai sekarang masih senantiasa merupakan masalah jang penting, djuga untuk waktu2 jang akan datang.

Sekarang kemadjuan2 sudah banjak kita tjapai ! Pembantasan buta huruf dikalangan rakjat, termasuk dikalangan wanita, makin bertambah madju. Seterusnya perlu pula dikembangkan ilmu pengetahuan umum pula dikalangan Rakjat. Lebih2 bagi pemuka2 gerakan wanita pengetahuan umum itu perlu dimiliki, misalnja tentang ilmu bumi, ilmu alam, disamping ilmu kesehatan dlsb. Dalam hal ini jang perlu kita tanamkan, ialah bahwa ilmu bukanlah sekedar untuk ilmu sadja, tetapi ilmu untuk Rakjat. Itulah jang diartikan oleh Kartini *„kita wadajib turut merasai kehidupan manusia, wadajib hidup bekerdja berdjasa baginja.”*

Marilah kita kembangkan ilmu pengetahuan dikalangan wanita, agar kaum wanita mendjadi tjerdas dan tangkas serta tjakap memikul tugas2 berat dalam menjelesaikan tuntutan2 Revolusi Agustus 45, untuk meningkatkan martabat dan peranan wanita dalam kehidupan bangsa dan tanah-airnja !



# MENGENAL ANAK KITA

UMUMNJA bagi kebanyakan ibu kurang persiapan didalam menghadapi masalah pendidikan anak2nja. Sering banjak ibu jang mengeluh, terutama jang banjak anak2 tentang kenakalan, kerewelan dari anak2nja jang banjak itu, sehingga sering2 para ibu2 itu mendjadi putusasa dan bersikap atjuh-tak.atjuh terhadap pendidikan anak2nja. Hal itu disebabkan karena para ibu itu kurang persiapan dalam mengenal dan mendekati putra2nja jang sudah tentu mempunjai tabeat2 jang lain. Ada djuga ibu jang setelah mempunjai setengah lusin anak baru mendapatkan pengertian berdasarkan pengalamannya selama ini tentang bagaimana seharusnya mengasuh dan menghadapi putra2nja jang ber.matjam2 tabeatnja itu. Hal itu tentu saja setelah mengalami kegagalan2 dan keketjawaan2 dengan anak2 jang terdahulu jang mendjadi "kelintji pertjabaan" itu.

\*

Dibawah ini kami unggapkan beberapa keterangan2 tentang anak2 kita itu, kita batas pada anak2 jang duduk di Sekolah Rendah antara umur 6 — 13 tahun.

Dalam periode ini anak2 kita gemar bermain. Mereka memerlukan permainan misalnja lar2an, lonjtjat2an, dsb.

Sifat gemar bermain ini tidak boleh dilupakan. Apalagi apabila anak2 itu masuk Pramuka, misalnja sang pembimbing harus memperhatikan njnja. Kita sebaiknya djangan terlelu banjak "memerintah" pada anak2 kita ini. Sebaiknja kita dorong dengan tjara memberi tjontoh atau adajklak anak2 saudara ber.sama2 melakukan sesuatu pekerdjaan jang berguna dan jang menarik sang anak. Dengan demikian dengan tak terasa anak2 kita didik mentjntai kerdja.

\*

Hal lain jang harus diperhatikan ialah bahwa anak2 itu mempunjai ketjenderangan meniru. Anak laki.basanja meniru tingkahlaku ajahnja dan anak perempuan meniru ibunya. Dalam mengolah anak2 kita ini kita harus selalu menundjukkan sifat ke.djudjuran, rasa tanggung.djawab, keberanian dan ketertiban atau disiplin, baik dirumah, disekolah ataupun ditempat lain.

Anak itu terutama senang meniru perbuatan orang dewasa jang ditjntai, jang dikagumi dan dihormati.

Pada usia 6 — 7 tahun anak mulai menjedari pandangan antara fantasi dan kenyataan. Pada usia ini anak d'anggap matang untuk bersekolah dan memang anak sangat senang bersekolah karena ia sudah sanggup menjesuaikan diri dalam masyarakat jang agak luas. Untuk perkembangan selanjutnja anak2 harus bergaul dengan orang2 lain.

Pada usia ini anak mulai matang untuk dapat menerima peladjaran2 membuatja, menulis dan berhitung, suatu tingkat kemampuan berfikir tertentu jang telah ditjapai oleh anak.

Ada sifat2 lain pada anak2 kita ini. Mereka mempunjai sifat ingin mengumpulkan barang2 terutama benda2 jang dianggapnja aneh dan menarik. Djika anak umur 4 tahun banja ingin mengetahui nama2 dari benda2, maka anak umur 8 tahun tidak banja ing'n mengetahui nama2nja, tetapi djuga ingin mengetahui tentang gunanja dari sesuatu benda dan melihat adanya hubungan antara berbagai benda.

Pada usia ini ada kesempatan jang baik untuk menanamkan rasa tjnta pada alam, binatang dan tumbuhan2an jang berguna, untuk mem.beda2kan antara jang baik dan buruk. Lewat praktek2 ketjil dari anak2 mereka kita didik untuk menolok ketachajulan. Dengan penn.djauan2 mereka bisa mengetahui sumber2 dari kemiskinan dari kehidupan rakjat.

Pada usia 10 — 12 tahun waktu anak mendjelang masa pantjaroba (pubertet), djasmani anak tumbuh dengan suburnja. Kesanggupan dan kemampuan djasmani anak mentja. paI puntjaknja. Hal itu seakan.akan diketahui oleh sang anak. Ia ingin mengudji kemampuan djasmaninja, ingin mempertundjukkan kekuatan tenaganja dan suka membanggakan ketangkasannya. Sifat2 ini kelihatan pada permainan2 jang digemarinja. Mereka suka mengadakan perlombaan berlari, melontjat, berenang, bergulat, mengendarai sepeda dengan matjam2 "aksi" ketangkasannya, dst.

Pada masa anak suka menondjoi dan berbuat kepahlawanan ini baik sekali peranan kompetisi dan pemberian tanda djasa atas prestasi2 jang ditjapainja, untuk mendorong sifat2nja jang maju dan meningkatkan daya kreatif mereka.

Demikianlah beberapa tjuplikan jang kami anggap penting untuk diketahui oleh para ibu2 dan djuga

ajah2 sebagai pedoman dalam menghadapi putera2nja jang sering2 merupakan anak jang sulit diurusnja itu menurut pandangan orangtua, padahal sianak itu menuntut tidak lebih apa jang mendjadi chodranja dan apa jang wadjarnja bagi usianja. Sekian.

## Dari RESOPIM

DASAR2 MANIPOL/USDEK harus dilaksanakan setjara intensif. Buatlah Manipol/Usdek itu benar2 werkprogram. Djangalah mengira bahwa persoalan2 rumahtangga kita banja dapat dipetjahkan setjara administratif-teknis atau finansil-mometer belaka! Tjidak! Seluruh susunan jang dulu itu harus diputar kearah sosialisme Indonesia. Negara2 jang maju teknis dan ekonomis selalu mengalami krisis, oleh karena susunan sistim masyarakatnja adalah salah.

Makaitu selesaikan segala persoalan atas dasar Konsep Sosial kearah Sosialisme, Konsep Sosial jang bewust.sadar menudju kepada Masyarakat Sosialisme.

Pertama: Ikutsertakan seluruh pekerdja dalam memikul tanggung.djawab dalam produksi dan alat2 produksi. Pengikutsertaan itu akan melantjarkan dan memperbesar hasil produksi. Landreform dan bagi hasil harus betul2 didjalankan. Landreform dan bagi hasil itu djuga akan melantjarkan dan memperbesar hasil produksi! Ingat, produksi, ekonomi, adalah perutnja Negara. Maka itu adalah djamak.lumrahlah kalau kaum reaksioner mengkonsentrasikan sabotase2nja kepada perut.negara ini. Ketjuali itu, orang2 baru jang ditugaskan sering kurang betjus, atau tak mengerti apa2 tentang Konsepsi, atau ada djuga jang menderita penjakit "tiga si", jaitu "tjari promosi, birokrasi, korupsi".....

## PENGUMUMAN

Berhubung SIPK untuk API KARTINI untuk tahun penerbitan pertengahan tahun 1962 ini terlambat keluarnya maka API KARTINI no. 1/1962 terlambat terbitnja berhubung menunggu keluarnya izin kertas itu. Harap maklum.

# DIE WAFFEN NIEDER!

Oleh: Bertha von Suttner.

Dari Redaksi:

Mulai no. 1 tahun 1962 ini Api Kartini akan mengungkap buku<sup>2</sup> bermutu, baik yang ditulis oleh pengarang<sup>2</sup> wanita maupun pengarang<sup>2</sup> pria, yang ada hubungannya dengan perjuangan emansipasi wanita, perjuangan perdamaian, dst.

\*

Sebagai pembukaan akan kami ketengahkan pengarang wanita terkenal dari Austria Bertha von Suttner, yang pula merupakan pejuang untuk pasifisme atau perdamaian yang gigih. Pengarang ini yang hidup dari tahun 1843 sampai 1914 pada tahun 1905 dianugerahi Hadiah Nobel untuk Perdamaian.

\*

Bertha von Suttner telah menngarang tidak kurang dari 8 buah buku roman, novel, dsb. Yang sangat terkenal ialah bukunya *Die Waffen Nieder!*, suatu sejarah-hidup seperti diterakan dalam bukunya itu.

Sebagai pengarang yang hidup ditengah-tengah bergumulnya peperangan kolonial di Eropa dimana keradjaan<sup>2</sup> tua seperti Perantjis, Austria, Italia, Jerman dan Rusia saling memerangi untuk berebut daerah<sup>2</sup> djadjahan di Eropa itu dengan bukunya *Die Waffen Nieder!* (Enjahkan Perang!) Bertha von Suttner dengan tjaranja sendiri menuntut supaya bentjana perang dilenjapkan selama-lamanya.

Dalam buku itu digambarkan tokoh Martha dan anaknja Rudolf untuk tjita<sup>2</sup> pasifisme atau perdamaian. Martha sebagai anak seorang djenderal Tentera Kekaisaran Austria yang dia dju-luki dengan nama "Ajah Radetz" pada usia 18 tahun telah kawin dengan Pangeran Arno Dotz, seorang perwira (Oberste) pada Barisan Kavaleri Tentera Kekaisaran Austria.

Suaminja ini pada pertempuran antara tentera Austria dan Italia gugur dimedan peperangan, sehingga Martha menjadi djanda dengan anaknja Rudolf yang masih ketjil itu.

Semendjak kematian suaminja dimedan pertempuran itu Martha membentji golongan soldateska atau militarisme yang haus perang diwaktu itu sehingga didepan ajahnja yang menjadi djenderal itu Martha menekankan bahwa anaknja si Rudolf tidak akan menjadi serdadu (soldat).

Dengan memperdalam ilmu sedjarah yang disukainja semendjak ketjil antaranja dengan mempeladjar "Sedjarah Peradaban" karangan Thomas Buckles achirnja Martha mendapat inspi-rasi dan dorongan untuk bertjan tjut-taliwondo menentang kesuka-an perang yang djalankan oleh para radja<sup>2</sup> dan djenderal<sup>2</sup>.

Inilah setjara singkat inti dari itu.

\*

Sudah tentu dalam menilai buku itu kita harus mempertimbangkan untuk masa apa buku itu ditulis. Bertha von Suttner mentjoba melawan bahaya perang yang diletuskan oleh kekuasaan<sup>2</sup> kolonial di Eropa yang haus daerah<sup>2</sup> djadjahan, Zamannja ditan-dai oleh kebangkitan imperialis-me Jerman yang segar-bugar melakukan perang ekspansi kekan-an kekiri di Eropa waktu itu, se-cangkan kekuasaan<sup>2</sup> feodalisme yang tua mentjoba bertahan diri di Austria, Italia dan Rusia.

Dalam abad ke20 ini, dizaman sewaktu-waktu terdapat kemungkinan petjahnja perang-atom jg akan membawa bentjana yang mengerikan bagi seluruh umat-manusia makin terasalah pentingnja kita mengenangkan kembali apa yang ditjita<sup>2</sup>kan oleh Bertha von Suttner dengan bukunya *Die Waffen Nieder!* itu. Sua-

tu dakwaan yang pedas terhadap tukang<sup>2</sup> pentjetus perang harus kita kobarkan dan menuntut supaya umatmanusia diselamatkan dari pemusnahan akibat timbulnja perang atom.

\*

Tetapi tidak boleh kita lupa-kan bahwa tidak semua peperangan terukut. Jang terukut adalah peperangan<sup>2</sup> imperialis, peperangan<sup>2</sup> kolonial seperti dilakukan oleh imperialis Perantjis di Aldjazair, intervensi imperialis Amerika Serikat di Vietnam Selatan, dsb. Sedangkan peperangan pembebasan dari belunggu kolonialisme adalah adil. Seperti misalnja pembebasan Goa dari pendjadjahan Portugis baru<sup>2</sup> ini yang dilakukan oleh India. Begitu pula perjuangan untuk membebaskan Irian Barat dari kolonialisme Belanda yang dimulai dengan TRI KOMANDO RAKJAT dari Presiden/Panglima Tertinggi Sukarno itu adalah pula adil dan mendapat dukungan dari seluruh kekuatan<sup>2</sup> madju dan kekuatan<sup>2</sup> perdamaian didunia ini.

Kepada kaum kolonialis Belanda harus kita serukan *Die Waffen Nieder* dan meninggalkan Irian Barat. Karena adanja kolonialisme di Irian Barat itu maka sumber<sup>2</sup> peperangan kolonial belum lenjap.

Kembali kepada buku *Die Waffen Nieder* - Buku yang memperdjungkan pasifisme ini terdiri atas 2 djilid. Djilid I terdiri atas 3 Bagian dengan setebal 309 halaman, sedang Djilid II terdiri atas 4 Bagian tebalnja 324 halaman.

Sajang buku ini masih sukar untuk sebagian besar pembatja kita karena dalam bahasa Jerman. Kiranja usaha meng-indonesia-kan akan mendapat sambutan yang baik dari chalajak ramai. (H).

# BERITA SANA - SINI

## PERKEMBANGAN TARIAN TIONGKOK.

Di Peking kini terdapat belasan rombongan tari2an dengan hampir 1000 penari profesional, 12 Tahun yang lalu di ibukota RRT ini tak ada satu pun rombongan tari2an.

5 Buah sekolah senitari didirikan di Peking, Shanghai, Kanton dan 2 didaerah otonom Sinkiang yang didiami suku Ulgur dan Jenpien yang didiami suku Korea.

Dengan mempunyai akar yang dalam pada tari2an klasik Tiongkok tari2an modern Tiongkok sedang memperkembangkan bentuk2 dan isi yang baru.

Drama-tari gaja nasional maju sebagai kesenian yang memadukan pesat selama 2 tahun belakangan ini tari2an, musik dan drama. Dengan berdasarkan tari2an klasik dan tari2an kerakjatan, drama-tari itu banyak mengambil chazanah sastra, opera dan lukisan Tiongkok.

Setelah suksesnja drama-tari "Lentera Bunga Lotus yang Adjaib",

dongengan Tiongkok mengenai tjinta antara seorang dewi dengan orang biasa dan perjuangannya mereka melawan kaum dewata, maka dipentaskan pula tjerita dongeng anti feodal: "Pagoda Lei Feng", "Perkumpulan Pedang Ketjil" yang menggambarkan pemberontakan bersendjata rakjat Shanghai pada abad yang lalu melawan kaum penguasa imperialis dan feodal, dan "Awan Merah" yang berdasarkan musik dan tari2an suku minoritet Yi.

## HASIL KESENIAN GRESHAK.

Greshak sebuah desa ketjil dibagian Utara pegunungan Balkan di Bui-garia terkenal dengan hasil2 kerad-jinan tangan dan ukir2an semendjak tahun 1878.

Keradžinan tangan yang dikerdja-kan setjara koperasi itu hampir 90% hasilnja diekspor ke Inggris pada tahun 1961. Ukiran, kaju itu sangat digemari oleh para turis sebagai suvenir dan mutu keseniannya sangat tinggi.



Salah satu koleksi hasil keradžinan tangan Greshak.

## KEBULAN BUKAN IMPIAN.

**SEDJAK** djaman dahulukala ada suatu kepertjajaan terhadap mimpi. Kepertjajaan itu hingga kini masih ada, sekalipun sudah tidak seluas dahulu.

Tafsir mimpi didjaman kuno itu merasuk kepada perasaan dan fikiran Rakjat. Sampai2 semua impian itu ada artinya. Orang merasa senang djika tafsir mimpinja baik, dan sedih djika tafsir mimpinja djelek. Baik dan djelek ada sarat2 yang harus dipenuhi. Djika orangnja kaja dengan slamatan, djika miskin tjukup dengan sesadji sadja.

Mimpi melihat atau pergi kebulan. ditafsirkan baik, karena dengan impian itu ada wirasat akan datangnja wahju, dan kalau orangnja kuat wahju akan menetap dan orang mendjaja mulja. Untuk wahju itu orang yang mimpi harus membuat slamatan. Kemudian yang lain2, mimpi menjeberangi sungai, djika air sungainya djeruh itu wirasat djelek, tetapi djika bertek itu baik. Mimpi digigit atau bertemu ular itu baik, karena buat sigadis terutama, katanja mau tjepat dapat djodoh. Mimpi terkena kotor-an2 itu baik, karena mau dapat re-djele, Mimpi rambutnja rontok atau lain dan badjunta robek itu djelek, karena mau kehilangan. Menegur pohon atau mandi itu djelek, karena mau sakit atau mati. Demikian djuga mimpi mendjadi temanten itu djelek, karena djuga mau mati. Masih ban-jak lagi yang lain2 sebagai misal. Itu semua adalah tafsir mimpi dari nenek2 kita dahulu, yang hingga sekarang didjaman Gagarin dan Titov kebulan ini masih ada yang pertjaja.

Buat anak2 muda sekarang memang banjak yang bertanja, sebab mereka itu telah menjaksikan kenja-taan, bahwa sebetulnja bulan kenja-tannya bukanlah seperti penglihatan tafsiran benda kramat bertjahaja tjemerlang yang tidak bisa ditjapai manusia, sehingga ditafsirkan itu sebagai "wahju" buat yang memimpikan. Sehingga banjak orang2 kunc yang mengharap mimpi mendukung bulan.

Soalnya memang bukan sekedar pertjaja atau tidak pertjaja terhadap tafsiran itu, sesudah melihat kenja-taan bahwa Gagarin dan Titov dengan roketnja mentjapai bulan, yang selanjutnja memberi kemungkinan besar adanya trajek antar planit, menundjulatkan pada sekalian umat, bahwa soalnya terletak pada ketjerdasan fikiran manusia sebagai kemadjuan dalam djaman atom ini. (Saridewi).

## PEMBETULAN :

Tulisan tentang Aplikasi dalam AK no. 11/1961 adalah kiriman dari Nn. S. Kasijah G., Gubeng Klingingan II/10, Surabaya.

Tulisan Ibu Walanda Maramis dalam AK no. 12/1961 adalah oleh Njona Lies Wongkar Djakarta.

## SENAM:

### BAGI MEREKA JANG BANJAK BERDIRI..... !

Senam pagi untuk melemaskan  
kaki dan pinggang bagi mereka  
jang banjak berdiri.

Bila kaki kanan dimuka, maka lingkaran,  
dibuat kekiri dan sebaliknya. Latihan ini  
lebih keras bila mengikutsertakan tubuh  
dan memperbesar lingkaran.  
Bagi pinggul latihan ini adalah baik :

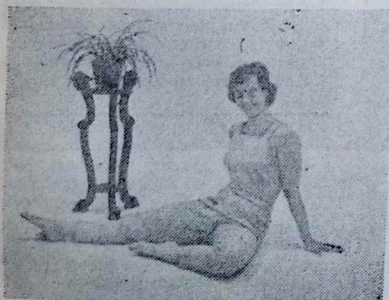


\*

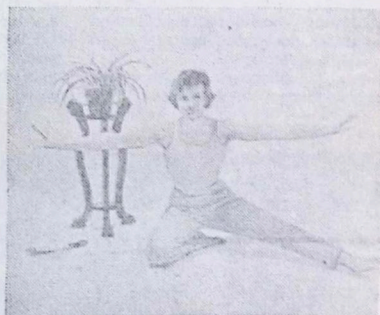
BAGI para pematja budimari jang peker-  
djaan sehari-harinja banjak berdiri umpama  
assisten apotheker, guru, stewards, ditoko2  
besar ataupun sebagai ibu rumah tangga  
jang selalu sibuk, sehingga terasa kaki dan  
pinggang sering pegal2, maka sebaiknya kita  
tjobakan latihan2 senam dibawah ini untuk  
mendjaga kesegaran badan. Mula2 akan ter-  
rasa agak sakit2, tetapi kalau urat2 akan  
bertambah kuat maka akan terasa hasil la-  
tihan2 kita jang radjin.

\*

1. Berdiri pada lutut kiri, sedang kaki ka-  
nan diluruskan kesamping. Kemudian  
dengan perlahan-lahan duduk pada  
udjung kaki kiri, selandjutnja kembali  
perlahan-lahan pada sikap semula tanpa  
gerak tarikan (rukjes).  
Diselang-seling kaki-kiri dari kanan,  
masing2 delapan kali. Bila sudah lantjar,  
setiap pagi diulang empat kali.
2. Berdjalan kemuka biasa, tetapi pada se-  
tiap langkah membuat lingkaran besar  
dengan kedua lengan miring kemuka.



\*



3. Duduk dengan kaki kiri lurus kemuka  
dan kaki kanan dibelokkan datar kesam-  
ping, sedang kedua tangan menjandar  
dibelakang badan pada lantai.  
Kaki jang lurus ditarik keatas melingkar  
melampaui kaki kiri sampai udjungnja  
mengenai lantai. Harap ditjoba agar  
tubuh tidak terlalu banjak kebelakang.  
Ulanglah latihan ini kiri dan kanan ma-  
sing-masing sepuluh kali !



## Sedjarah Renda

Untuk mengetahui sedjarah renda memerlukan suatu studi. Mula2 renda dipergunakan untuk kepentingan gredja a.l. untuk menghias medja, pakaian dll. Renda pada waktu dulu dikerdjakan oleh wanita2 ningrat dan wanita2 dalam biara. Seterusnja renda dipakai untuk menghias pakaian wanita dan laki2. Demikian besar permintaan akan renda itu sehingga timbul industri kerajinan renda.

**RENDA** jang pertama dikerdjakan dengan djarum diatas linen, dimana benang2nja ditarik, hirgga djadi pola bordiran jang dekoratif. Demikian pula pekerdjaan tangan jang namanja draadknoopwerk seperti filet dengan motif indjil. Kemudian dengan mempergunakan djarum tanpa linen, renda bisa dibuat. Dengan dasar perkamen pola dibuat selandjutnja bisa dibuat renda dengan benang linen halus atau kasar dan djarum tipis dibuatlah tusuk feston dengan pola relief.

Sampai abad ke-16 Italia terutama Venetia mendjadi leveransir renda. Sampai dengan abad ke-17 didjaman Lodewijk ke-XIV di Perantjis didirikan industri renda jang segera mendapat ornamentik dan pembuatannja adalah chas Perantjis. Djuga di Belgia masih selalu membuat renda dengan mempergunakan djarum

jalah renda Brussel jang pada abad ke-19 mendapat banjak pesanan.

### Renda klos

Terutama renda klos berkembang di Vlaanderen dan Perantjis Utara sedjak abad ke-17. Di Nederland djuga terdapat renda klos jaitu seperti jang bisa dilihat dalam lukisan2 abad ke-17, jang menggambarkan pekerdja2 pembuat renda duduk dibelakang bantalan untuk mengerdjakan renda dengan pola.

Membuat renda klos sebenarnya adalah sematjam menenun renda, sedangkan renda djarum adalah renda jang dibordir.



Hingga sekarang kedua matjam renda tsb. masih dibuat, di toko2 ren dadi Brussel atau di lapangan Marco di Venetia atau Paris terdapat renda dibuat walaupun tidak demikian halus-

nja dan rumitnja seperti pada abad jang lalu. Tetapi di toko jang mendjual barang2 mahal dengan tangan jang sangat berharga, sekalipun renda keluaran paberik jang dibuat dengan mesin semakin mendesak renda buatan tangan.

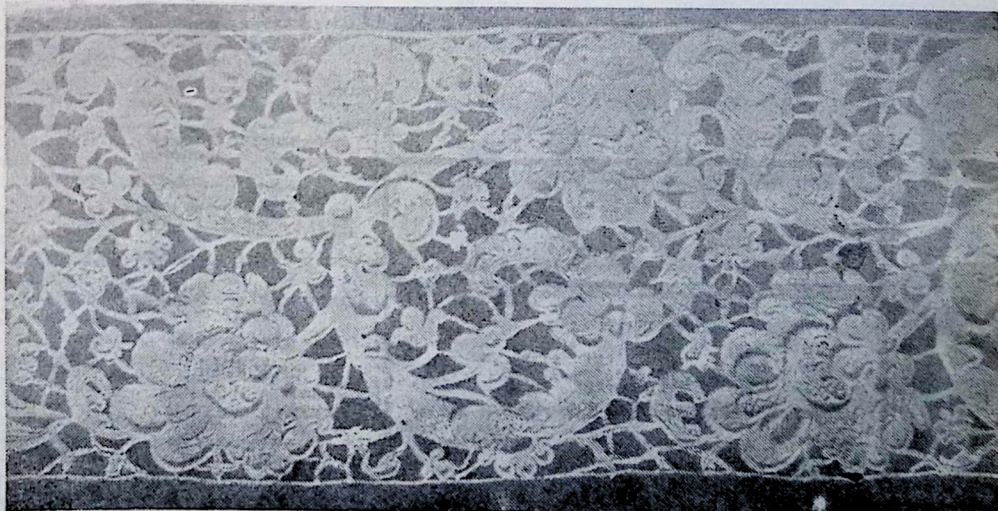


Kita bisa memperdalam sedjarah seni, akan tetapi tidak terdapat sedjarah sosial renda. Jang selalu ada jalah industri pekerdjaan tangan dengan dibajar jg sangat menjedihkan, dimana seluruh keluarga hidup dari kerdja rumah.

Mengerdjakan renda di-negeri2 dimana masih terdapat eksploitasi oleh manusia atas manusia adalah berarti perampasan dan selalu mempunjai arti perampasan, apalagi pekerdjaan jang rumit ini sangat merusak mata.



Pola renda djarum maupun klos adalah mengikuti selera djaman. Renda modern jang tidak dibuat didjaman ini hampir tak mengenal pola. Tetapi setiap industri setempat mempunjai tjiri sendiri disebabkan karena tjara membuat polanja djuga terdapat perbedaan tehnik. Demikian pula disetiap tempat misalnja sadja tjara membuatnja tule jang berlain-lainan.



## Duabelas - Tjuman

"MINTA SEBELAS FORMULIR. Maafkan, lemparkan sehelai lagi saja benar2 memerlihatkan duabelas... Tunggu sebenar sadja..... Kantungku penuh dengan uang rejeh..... Ingin aku kehilangan sebagian?" "Darimana gerangan datangnya ma-chluk jang begitu ribut dan kaku?" Katya bersungut-sungut pada diri sendiri karena ia berdiri dalam antrian dibelakangnja." Ia menutupi seluruh djendela dan kini ia akan menjuru-rukku menunggu lebih lama lagi sementara ia menghitung uang rejehnja (kopek) ?

Katya berdirilah disitu, kesal hatinja. Tilgram2 Tahun Baru bisa diterima diseluruh tempat pada stasiun Metro dan disemua toko2 negara. Tetapi dimana-mana terdapat antrian. Iapun memilih kantor-pos ketjil ini karena disitu hanya ada beberapa orang tetapi sekarang ia merasa seolah2 pemuda jang tjanggung-kaku ini tak akan dapat meninggalkan mejakassa.

Achirnjalah!  
"Berikanlah dua formulir....." Katya berkata dengan tjepat dan mendudju kemedja untuk menulis tilgram2nja.

Iapun tahu benar apa jang harus dituliskan dan adres jang dikiriminja; sehelai untuk ibunya di Kashira dan lainnya untuk Natasha di Bernaul. Ia senang-jasa tahu apa jang diperbuatnja. Didekatnja duduk pemuda jang telah minta duabelas formulir itu "Rupa-rupanja formulir2 itu akan menghabiskan waktunja hingga tengah malam....." pikir Katya "Mungkinkah ia mempunjai sedemikian banyak sanak keluarga ataukah mungkin hubungan kerjaja.....!"

Dan walaupun ia tidak perduli sedikitpun kepada tetangganja, dengan serta-merta ia melampar pandang padanja dari sudut mata.

Pemuda tersebut; mempunjai sebuah daftar adres terletak dimukajnja dan ia sedang mengoperetnja. Dua lembar formulir telah diisinja.

Meraka terletak djelas dimuka Katya, jang baik penglihatanja. Ia tak mempunjai kehendak untuk ingintahu surat-menjura; orang lain. Ia tahu akan sopan-santun dan ia sendiri pernah memarahi seorang gadis diasrama pabrik, mengaatkan padanja bagaimana tak termaafkan untuk membarja surat2 orang lain. Meskipun demikian, sebelum ia menjadari apa jang terjadi, kata2 itu seolah2 melompa; kepadanya.

"Harapan sebaik-bajiknya untuk Vera tertjinta "Kumbang" dan jang nomor dua "Harapan baik tjum mesra untuk Lida "Beruang". Daripada

ia semesinja memikirkan tentang ibunya serta Natasha, Katya menunggu tetangganja menjelaskan tilgramnja jang ketiga. Iapun dengan tjepat menjelaskan tilgram2 itu, hanja berhenti bila ia menengok kepada daftar adresnja.

"Salam tjum untuk An n tertjinta Djahe".  
"H'm" katanja kepada diri sendiri. Ia tak tampak tertjimewa seperti Djabe. Saja tentunja harus mengawasi baik2 kepada Si "Kumbang. Djahe-Beruang" ini jang menandatangani dengan berbagai nama kesajangan dan adresnja tetap sadja — sebuah asrama mahasiswa..... Saja akan mengawasinja dan selanjutnja....."

Katya tidak begitu djelas tentang apa jang akan terjadi "selanjutnja" tetapi iapun tahu bahwa ia akan benar2 berbitjara pandjang-lebar mengenai masalah keberatan2 serta prinsip2.

Sesungguhjnalah, hal itu adalah tepat persoalan jang selalu dituliskan didalam artikel2 dsura; kabar-pabrik dan tentang itulah ia membuat pidato2 dalam pertemuan2 Liga Komunis Muda.

"Sesuatn harus dikerjakan" iapun menentukan. "Bajangkanlah apabila setiap orang akan membuat sadja terhadap soal2 demikian". "Salam padamu tjuman unukmu Zina tertjinta"

Katya menegakkan kepala, ditengoknja tetangganja dan memandang langsung kepada wadjahnja. Apakah jang dilihat oleh gadis2 tolo itu pada diri pemuda itu..... Zina... An..... Vera dan selebihnja? Tidak sesuaipun jang menarik sedikitpun pada wadjahnja.

Sebaiknja ia tampaknja seorang type jang agak pemarah. Ia melihat menghela nafas dan iapun heran sebab apakah gerangan?

Tentu sadja tidaklah mudah untuk membohongi (meskipun melalui tilgram) duabelas manusia2 jang berlainan. Alangkah tak tahu malu Mengapa sedikitnja tak ditutupinja tilgram2 jang tak sopan? Sekarang sehelai lagi telah selesai "Banjak tjum dan salam unuk Irene tertjinta.

Jah, berapa tjuman sudah kesemuanja itu djadinja? Limakah? Ia tak akan bergerak sampai ia telah melihat tjuman jang keduabelas, pikir Katya. Dan dengan lambat-lambat dunsinja formulir2nja sendiri.

Tetapi gadis2 matjan apakah mereka itu gerangan?

Tidak dapatkah mereka itu melihat dibalik pandang2 jang mesra ta-

rikannya nafas serta tjuman2 itu? Tetapi kau bisa dengan mudah melihat langsung dibalik seorang jang kurang adjar sematjam itu.

"Mila sajang salam dan tjum".  
Seorang Don Juan jang sedjaja; Dan Mila "tertjinta" akan tjukup tolo untuk merasa bahagia mengenai tilgram itu dan berfikir bahwa semua tjumannja hanjalah unuknja. Bagaimana mereka itu sedemikian alpanja?..... Walaupun sesungguhja tak suatupun mengherankan dalam hal ini..... bahkan pemain2 pckok dalam film dan sandiwara pada suatu ketika bisa alpa djuga dan senang-jasa djatuh tjima pada pandangan pertama dan kemudian bermuram sedih makan hati.

Tetapi setiap orang suka akan film dan sandiwara termasuk dirinja sendiri. Hal itu berarti bahwa hal2 sematjam itu sungguh2 terjadi dan benar2 dari kehidupan, bukankah demikian? Ja demikianlah sebenarnya tetapi orang seharusnya tidak mengambil hal tersebut sebagai ukuran, sungguh2 djangan.

"Alla tertjinta salam kasih".  
Mungkin ia seharusnya tak menunggu lebih lama lagi? Tetapi apa jang harus djatakan kepadanya? Ia bisa menjawab kasar atau hanya memotongnja pendek dengan "Sele-saikan urusanmu sendiri". Tetapi adalah urusannja untuk melihat bahwa tak terjadi kerugian2 selanjutnja, agar supaja tidak lebih banjak hati jang diparahkan. Apa pula jang terjadi..... Rupanja itulah jg terahir, formulir jang kedua belas.

Nama2 apakah jang masih tersisa?

Cleopatra, Isabel, Maryona.....

"Salam rangkuman tjum dan kesedaran sebaik-bajiknya untuk Ibu tertjinta" Jah..... diperlukan sebelas orang gadis untuk membuatnja teringat kepada ibunya. Berterjima kasihlah bahwa ia masih ingat padanja. Wanita malang itu kiranja tak mengetahui sama sekali pemuda jang bagaimanakah pueranja itu. "Adakah kau menaruh perhatian?" Pertanjaan itu diujarkannja ketika ia mengumpulkan formulir2. Ia menanjakan itu dengan nada baik2, memandang dengan kijat ke gerangan. Iapun tak bersedia untuk menghadapi hal demikian itu.

Iapun telah menjari-ajari kata2 jg pedas untuk dilemparkan padanja dan telah bersedia untuk sambur dengan kekasaran serta untuk menderita demi kebaikan, tetapi sama sekali tak dsangkanja akan menghadapi peranjaan jg baik2 ini, pandang jang terbuka dan langsung dalam matanja.

# Perkembangan Djiwa & Raga Anak<sup>2</sup> umur 2 - 8 Tahun

## 2 TAHUN

SUDAH MENGENAL nama binatang-ting dan objek seperti: andjing, kucing, marmot, ajam, kuntji, radio, djeruk, papaja, tjerita pengalaman-nya, main dengan bola, lari2, nak turun tangga, menggunakan kalimat sederhana, minta makan, minta susu — mau bubuk dll., bisa meletakkan barang2 ditempat yang tertentu misalnja meletakkan pakaian, menjinjam sepatunja, meniru melipat kertas, bin kiti topi dll., mendengarkan tjerita2 yang bergambar, berpakaian sendiri, membuka pintu, bertolot pada waktu2 tertentu (minta pot — pipis sendiri).  
Berat badan: 10 — 11 kg.  
Tingg: 82 — 84 cm.

## 3 TAHUN

Menghitung (satu — dua — tiga), mengenali objek didalam gambar (andjing, rumah, dll.), mengenali nama-nama sendiri — menjebut kalimat dari lina — enam perkataan, tjaba2 menjanji, lontjat2, menari, djalan

mundur, nak turun tangga sendiri, naik sepeda roda tiga, main permainan yang sederhana, berpakaian sendiri dengan baik, membuka Kanting sendiri, bisa menjutji tangan, tak ngompol lagi.  
Berat badan: 12 — 13 kg.  
Tingg: 90 — 92 cm.

## 4 TAHUN

Berhitung sendiri sampai 4, bisa menggunakan guntng untuk gunting gambo2, memandiat, bermain dengan anak lain2.  
Berat badan: 13 — 14 kg.  
Tingg: 94 — 96 cm.

## 5 TAHUN

Bisa mengatakan benda mana yang lebih berat dari 2 benda — mengulangi kalimat dengan 10 perkataan, mengenal warna paling sedikit 4 (merah, biru, hijau, kuning), bisa merekonstruksi sesuatu yang sudah digunting djadi dua.  
Berat badan: 15 — 16 kg.  
Tingg: 1 meter.

## 6 TAHUN

Bisa berhitung sampai 15 — 20 mengenal benda dan maksud pakannya (sendok untuk makan, sisir untuk rambut dll.)

Tahu siang malam — tahu mana yang baik, mana yang djelek — melukis objek2 dalam suatu gambaran.  
Berat Badan: 17 — 18 kg.  
Tingg: 108 — 110 cm.

## 7 TAHUN

Memperhatikan bahwa ada sesuatu yang hilang dalam gambaran, sesuatu yang tak lengkap — bertitung dari depan kebelakang dan dari belakang kedepan.  
Berat Badan: 19 — 20 kg.

## 8 TAHUN

Berhitung 20 — 100. Tahu nama2 hari dan bulan.  
Berat Badan: 21 — 23 kg.  
Tingg: 119 — 123 cm.

(Tjuplikan tjeramah dokter Tanti).



"Tidak, aku tak menaruh perhatiannya..... atau ja aku memperhatikan sedikit, ja benar2 kuperhatikan."

Lapun mengerutkan alis mata dan memandang padanja radjam.  
Ja "ersenyum, Bajangkanlah..... — sekedar waktu yang lalu wadjahnja benar2 tak berarti dan sekarang hampir2 ja tjakap.

Oh..... mlah tjara pendekakan Don Juan. Senjuman ja menjebakan gadis2 terjida padanja.

"Disini tak ada sesuatupun menarik perhatian" kaanja, sambil berdjepi djepi untuk membiarkanja lalu, "Saja bisa menunggu, kau hanja punja dua tilgram."

"Ja, tak berarti sedikitpun djbanding dengan kepunyaanmu ja dua belas". Kata Katya dengan tekatan suara kepada Kaja "eracher.

Ja ingin mengatak "Dua belas gadis2 kekasihmu yang tertjina, dua belas tjuman2mu" te api lapun teringat bahwa yang kedua-belas adalah untuk ibunja.

"Saja hanja mengirim sehelai untuk ibuku", kaanja. "Lain2nja adalah dari teman2 mahasiswa saja. Sebagian dari mereka sudah tidak mempunyai uang lagi, mereka telah menghabiskan beasiswa mereka untuk hadiah2 Tahun Baru dan sebagian lainnja terlampaui malu untuk mengirim tjupapan selamat kepada gadis2 mereka. Dan sebagian lainnja hanja mengatakan bahwa mereka tak mempunja waktu untuk hal2 semajam itu. Kukatakan pada me-

reka bahwa mereka semuanya berpangkat tak romantis. Kalau seseorang mengirim padaku tilgram menjina, ini akan membuatku sangat berbahagia."

"Dan kau punja..... Hanja kepada ibumu?" Tanya Kaja dan memandang kearah mukanja. Mengarja ja sedemikian mengjilkan arsi wadjahnja? Matanja ketjil te api bening dan sangat tjerdas. Dahj yang tinggi, rambut pirang yang sangat boleh djadi teramat halus. Mulutnja.... Ah tidak seseorang seharusnja tak memandang mulu orang lain bila ini sedang tetapan sangat dekat padamu.

"Hanja kepada ibuku"

Katya teranjak untuk menanjakan; "Mengapa?" Tetapi bajangkanlah bila harus mengatak padanja bahwa ja harus menjibun gadisnja kesekolah harinja, mengujapkan selamanya padanja dan berdjandji untuk bertemu pada malam harinja.

"Kau akan mengurangi waktu bila kau berikan separoh tilgram2mu itu dari djendela lainnja", Katya merasahnja karena sesuatu sebab ja tak dikedunjnja.

"Baklah" ja setuju. "itu akan mempertjapa". Ia beralih djmuka djendela sebelahnja. Bahumja lebar dan pocongannya benar2 tjakap. Mengarja ja mengira bahwa ja kaku, tak dapat erbahang padanja. Suaranya djuga adalah lunak dan sedap didengar ketika ja berbjajara kepada gadis tilgram.

Kaja menghabiskan kja2 tilgram

lalu detik untuk menutup tasnja. Kun tjil penuhiunja agak rusak, tentunja.

Ia memerlukan setengah menit lagi untuk menjari-jari uang ketjil dalam kantongnja. Ketika tak ada sesuatupun yang tertinggal lapun berkata "Selamat sjang".

"Selamat" Ia mengakkan badanja serta memandang kepada Katya. "Ka akanlah padaku, kaukira aku telah mengirim tjupapan selamat dan tjuman2 kepada semua gadis itu unukku sendiri, tjaktah demikian? Kau tampak sangat tidak menjejudjantja".

"Aku tak mempunja tjikiran sama gjan itu sedikitpun. Aku tidak membahja sesuatupun" Katya menamban kan dengan tepat. Dan setelah mengujapkan selamat sekali lagi ja lari keluar dari kantor pos. Perhentian bis dekat disitu, Katya tidak mengambil bis yang pertama. Terlampaui penuh penumpang, tjikrnja.

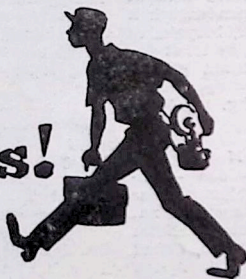
Bis lain mulai tampak. Kadangkadangkau kau tunggu2 hingga bis datang, te api kini..... Jah, aku harus naik kini..... Tetapi mengapa rasa-rasahnja aku tak ingin..... Benarkah soal itu sungguh2 terdjadi dengan tjara demikian?

(Karangan: Varvara Karbovszkaya - Di Indonesiakan oleh Sjardraswati).

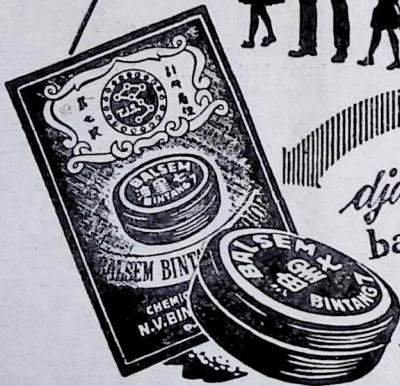
---

# ... Bepergian

dinas!



picnic!



*djangan lupa  
bawa obat ini*

